



**PERSEPSI PEMILIH PEMULA SISWA MA AL ASROR
TERHADAP PARTAI POLITIK ISLAM
TAHUN 2014**

SKRIPSI

Diajukan dalam Rangka Penyelesaian Studi Strata 1
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

Erna Anglia

3301410091

**JURUSAN POLITIK DAN KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2015

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk diajukan ke Sidang
Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Unnes pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 13 November 2014

Mengetahui,

Ketua Jurusan

Politik dan Kewarganegaraan



Drs. Slamet Sumarto, M.Pd

NIP. 196101271986011001

Pembimbing

Puji Lestari, S.Pd., M.Si

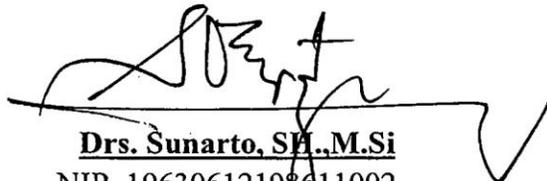
NIP. 197707152001122008

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di dalam Sidang Panitia Ujian Skripsi
Jurusan Politik dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri
Semarang pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 15 Januari 2015

Penguji I


Drs. Sunarto, SH., M.Si
NIP. 19630612198611002

Penguji II



Moh. Aris Munandar, S.Sos., MM
NIP. 197207242000031001

Penguji III



Puji Lestari, S.Pd., M.Si
NIP. 197707152001122008



Mengetahui,
Fakultas Ilmu Sosial

Dr. Subagyo, M.Pd
NIP. 19510808 1980031003

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari hasil karya orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lainnya yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, November 2014

Penulis,



Erna Anglia
NIM 3301410091

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

- Cukup Allah sebagai penolong kami dan Dia adalah sebaik-baiknya pelindung (QS. Ali Imran : 173).
- Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan) kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain (Q.S. Al Insiroh 6-7)

PERSEMBAHAN

- Kedua orang tuaku dan kakakku.
- Teman-teman PKn 2010.
- Almamaterku

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang selalu melimpahkan kasih dan kemurahan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Persepsi Pemilih Pemula Siswa MA Al Asror terhadap Partai Politik Islam Tahun 2014”.

Selama menyusun skripsi ini, penulis telah banyak menerima bantuan, kerjasama, dan sumbangan pemikiran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum, Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Dr. Subagyo, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang.
3. Drs. Slamet Sumarto, M.Pd selaku Ketua Jurusan PKn Universitas Negeri Semarang.
4. Puji Lestari, S.Pd., M.Si. sebagai pembimbing saya yang telah banyak memberikan bimbingan, pengarahan, petunjuk, dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh staf dan karyawan Jurusan PKn, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang yang banyak membantu.
6. Bapak Gunadi dan Ibu Suyati yang selalu mendoakan saya demi kelancaran skripsi ini serta saudara-saudara tercinta yang telah memberi semangat, motivasi, serta curahan doanya.

7. Mas'ud Fauzi, S.Pd selaku guru PPKn MA Al Asror yang telah memberikan izin penelitian dan banyak informasi kepada penulis.
8. Siswa-siswi kelas XII MA Al Asror yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.
9. Sahabat-sahabat terbaikku dan seluruh teman-teman PKn angkatan 2010, terima kasih atas bantuan, dukungan, dan doanya.
10. Seluruh pihak dan instansi yang telah mendukung terselesaikannya penulisan skripsi ini, yang tidak bisa penyusun sebutkan satu persatu.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan serta semua pihak yang memiliki kaitan dengan bidang kajian ini.

Semarang, November 2014

Penyusun

SARI

Anglia, Erna. 2014. *Persepsi Pemilih Pemula Siswa MA Al Asror terhadap Partai Politik Islam Tahun 2014*. Skripsi. Jurusan Politik dan Kewarganegaraan. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing Puji Lestari, S.Pd., M.Si.

Kata kunci: Pemilih Pemula, Partai Politik Islam

Usia siswa kelas XII antara 16 sampai 18 tahun berarti akan serta telah ada yang memiliki hak pilih dalam pemilu. Dalam pemilu legislatif tahun 2014, siswa MA Al Asror telah menentukan pilihan partai politiknya. Peneliti memprediksikan bahwa siswa kelas XII tersebut memiliki persepsi yang baik terhadap keberadaan partai politik Islam dan pada akhirnya mereka memilih partai politik Islam dalam pemilu 2014. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi pemilih pemula siswa MA Al Asror terhadap partai politik Islam tahun 2014, serta faktor yang mempengaruhi persepsi tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif. Metode kuantitatif digunakan untuk menjawab pertanyaan bagaimana persepsi pemilih pemula siswa MA Al Asror terhadap partai politik Islam tahun 2014, sedangkan metode kualitatif digunakan untuk menjawab pertanyaan faktor apa saja yang mempengaruhi persepsi pemilih pemula siswa MA Al Asror terhadap partai politik Islam tahun 2014. Lokasi penelitian di MA Al Asror beralamatkan di Jl. Legoksari Raya No 02 Patemon Kecamatan Gunungpati Kabupaten Semarang. Populasi dalam penelitian ini 138 siswa kelas XII MA Al Asror tahun ajaran 2014/2015. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 101 siswa. Penelitian ini hanya ada satu variabel yaitu persepsi pemilih pemula siswa MA Al Asror terhadap partai politik Islam tahun 2014. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan angket atau kuesioner, dan wawancara. Analisis uji instrument menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif presentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi pemilih pemula siswa MA Al Asror terhadap partai politik Islam pada kriteria yang baik sebesar 84,55%. Faktor yang mempengaruhi persepsi siswa MA Al Asror terhadap partai politik Islam tahun 2014 adalah kemauan mencari informasi, kemauan mengikuti kegiatan politik, visi misi, program kerja, dan lingkungan serta keluarga.

Simpulan dari penelitian ini bahwa siswa kelas XII MA Al Asror memiliki persepsi yang baik terhadap keberadaan partai politik Islam tahun 2014 ditunjukkan dari perolehan presentase yang tinggi. Saran yang dapat diberikan adalah guru memberikan penjelasan lebih mendalam pada materi yang berhubungan dengan politik, siswa meningkatkan pengetahuan dan pemahaman pada materi yang berhubungan dengan partai politik.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN KELULUSAN	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vi
SARI	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR GRAFIK	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Batasan Istilah	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Persepsi	10
1. Pengertian Persepsi	10

2. Ciri-Ciri Dunia Persepsi	11
B. Pemilih Pemula	12
1. Pengertian Pemilih Pemula	12
2. Tipe-Tipe Pemilih	14
3. Cara Menjadi Pemilih Cerdas	16
C. Partai Politik Islam	20
1. Definisi Politik	20
2. Definisi Partai Politik	24
3. Syarat Pembentukan Partai Politik	26
4. Fungsi Partai Politik	28
5. Definisi Politik Islam	33
6. Definisi Partai Politik Islam	35
D. Kerangka Berfikir	37
E. Rumusan Hipotesis	39
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	40
B. Lokasi Penelitian	40
C. Populasi dan Sampel	40
D. Variabel Penelitian.....	44
E. Sumber Data	44
F. Teknik Pengumpulan Data.....	45
G. Analisis Uji Instrumen	47

H. Teknis Analisis Data.....	51
I. Prosedur Penelitian	52
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	54
1. Gambaran Umum MA Al Asror	54
2. Persepsi Pemilih Pemula Siswa MA Al Asror terhadap Partai Politik Islam Tahun 2014	57
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Pemilih Pemula Siswa MA Al Asror terhadap Partai Politik Islam tahun 2014	64
a. Faktor Internal	64
b. Faktor Eksternal	65
B. Pembahasan	67
BAB V PENUTUP.....	68
A. Simpulan	71
B. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN	73

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Rekapitulasi Hasil Perhitungan Perolehan Suara dalam Pemilu Legislatif Tahun 2014 Kecamatan Gunungpati, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah	5
Tabel 3.1 Populasi Penelitian	41
Tabel 3.2 Proporsi Sampel Penelitian	43
Tabel 3.3 Penskoran Jawaban.....	47
Tabel 3.4 Daftar Interpretasi Nilai r	49
Tabel 3.5 Validitas Variabel	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	38
------------------------------------	----

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 persepsi pendidikan politik parpol Islam	58
Grafik 4.2 Persepsi penciptaan iklim kondusif	58
Grafik 4.3 Persepsi parpol Islam sebagai perekat persatuan.....	59
Grafik 4.4 Persepsi terhadap parpol Islam dalam perumusan kebijakan negara.	59
Grafik 4.5 Persepsi terhadap pemberian kesempatan dalam partisipasi politik	60
Grafik 4.6 persepsi terhadap parpol Islam dalam aktualisasi Pancasila.....	60
Grafik 4.7 Persepsi terhadap parpol Islam dalam pembangunan nasional	61
Grafik 4.8 Persepsi terhadap parpol Islam dalam menjunjung supremasi hukum.....	61
Grafik 4.9 Persepsi terhadap parpol Islam dalam menjunjung Demokrasi.....	62
Grafik 4.10 Persepsi terhadap parpol Islam dalam menjunjung HAM.....	62
Grafik 4.11 Persepsi terhadap keanggotaan parpol Islam.....	63
Grafik 4.12 Persepsi terhadap kedaulatan parpol Islam.....	63
Grafik 4.13 Persepsi pemilih pemula siswa MA Al Asror terhadap parpol Islam tahu 2014.....	64

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) berdiri berlandaskan Pancasila sebagai dasar negara. Pernyataan demikian tercantum dalam ketentuan Pembukaan UUD 1945 yang menyatakan sebagai berikut "... maka disusunlah kemerdekaan kebangsaan Indonesia itu dalam suatu Undang-Undang Dasar Negara Indonesia, yang terbentuk dalam suatu susunan negara republik Indonesia yang berkedaulatan rakyat dengan berdasarkan kepada Ketuhanan Yang Maha Esa, Kemanusiaan yang adil dan beradab, Persatuan Indonesia dan Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan, serta dengan mewujudkan suatu Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia".

Kedudukan Pancasila sebagai dasar negara merupakan kedudukan yuridis formal karena tertuang dalam ketentuan hukum negara, dalam hal ini UUD 1945 pada Pembukaan UUD 1945 alenia IV. Pancasila sebagai dasar negara mengandung makna bahwa nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila menjadi dasar atau pedoman bagi penyelenggaraan negara. Konsekuensi dari rumusan demikian berarti seluruh pelaksanaan dan penyelenggaraan pemerintah negara Indonesia termasuk peraturan perundang-undangan merupakan pencerminan dari nilai-nilai Pancasila. Penyelenggaraan bernegara mengacu dan memiliki tolok ukur, yaitu tidak boleh menyimpang

dari nilai-nilai Ketuhanan, nilai Kemanusiaan, nilai Persatuan, nilai Kerakyatan, dan nilai Keadilan.

Pancasila sangat menghargai adanya kebhinnekaan. Sebagai titik tolak bahwa dulunya para pendiri bangsa membangun negara ini dengan kesepakatan bersama dan dari berbagai macam kepentingan maupun golongan. Diantaranya golongan nasionalis, politik, golongan Islam dan lain sebagainya yang semuanya itu berbeda-beda meyuarkan kepentingan masing-masing tetapi tetap satu tujuan, Bhinneka Tunggal Ika. Adanya perbedaan kepentingan dari setiap golongan tersebut telah mendorong lahirnya usaha untuk mendamaikan perbedaan-perbedaan diantara anggotanya yang kemudian disebut sebagai politik. Politik mempunyai organisasi penghubung yang terdiri dari para pelaku politik dalam suatu masyarakat yang berkompetensi dengan kelompok lain untuk mendapat dukungan dari rakyat dengan membentuk partai politik.

Arah pembentukan partai politik dimaksudkan sebagai sarana untuk mengatur aspirasi rakyat dari berbagai golongan. Kemunculan begitu banyak partai di era reformasi ini dapat diibaratkan sebagai reaktualisasi semangat maklumat Wakil Presiden M. Hatta Nomor X/1945. Dengan maklumat yang diteken tanggal 3 November 1945 itu Indonesia memasuki masa Demokrasi Parleментар yang ditandai dengan hadirnya begitu banyak partai politik. Partai politik pada saat itu dapat dipetakan keberadaannya berdasarkan tinjauan ideologi yang didominasi oleh: (1) Ideologi Islam, yang diwakili oleh

Masyumi, Partai Syarikat Islam Indonesia (PSII), Persatuan Tarbiyah Islamiyah (Perti), dan Nahdlatul Ulama (NU). (2) Ideologi nasionalis sekuler diwakili oleh PNI. (3) Ideologi Marxis-sosialis, diwakili oleh Partai sosialis, PKI, Partai Buruh Indonesia, dan Persindo (Kamarudin, 2003: 19). Dengan demikian adanya partai politik, aspirasi yang berbeda-beda dijadikan pemikiran dan program yang sistematis dan teratur untuk diperjuangkan. Artinya partai politik berfungsi sebagai pelopor bagi masyarakat, serta berfungsi untuk mengelola perbedaan yang ada.

Maklumat Wakil Presiden tanggal 3 November tersebut disambut antusias sehingga dalam waktu singkat telah terbentuk sekitar 40 partai politik. Berbagai partai politik yang sudah ada sebelum kemerdekaan bangkit kembali, diantaranya Masyumi, PNI, Parkindo, dan Perti. Walaupun pada masa awal kemerdekaan belum dapat dilaksanakan pemilihan umum hingga 1955, namun partai politik telah mewarnai kehidupan nasional. Partai-partai politik di awal kemerdekaan telah memiliki pengaruh besar baik dalam parlemen maupun pemerintahan.

Pemilihan umum pertama pada tahun 1955 diikuti lebih dari 118 peserta untuk pemilu DPR dan 91 peserta untuk pemilu konstituante yang terdiri dari partai politik dan organisasi kemasyarakatan serta calon perorangan. Jumlah kursi DPR yang diperebutkan sebanyak 260, sedangkan jumlah kursi Dewan Konstituante sebanyak 520 ditambah 14 wakil golongan minoritas yang diangkat Pemerintah. Pemilu 1955 menghasilkan 27 partai

politik yang memperoleh kursi di DPR. Sepuluh besar partai politik yang memperoleh kursi di DPR adalah PNI 57 kursi, Masyumi 57 kursi, NU 45 kursi, PKI 39 kursi, PSII 8 kursi, Parkindo 8 kursi, Partai Katholik 6 kursi, PSI 5 kursi, IPKI 4 kursi, Perti 4 kursi. Sedangkan untuk Konstituante, sepuluh partai yang memperoleh kursi terbanyak adalah PNI 119 kursi, Masyumi 112 kursi, NU 91 kursi, PKI 80 kursi, PSII 16 kursi, Parkindo 16 kursi, Partai Katholik 10 kursi, PSI 10 kursi, IPKI 8 kursi dan Perti 7 kursi (<http://hamdanzoelva.wordpress.com/2008/10/13/partai-politik-islam-dalam-peta-politik-indonesia>) di akses pada tanggal 21 Juni 2014 pukul 19.30.

Hasil pemilu 1955 merupakan awal papan catur perpolitikan di Indonesia. Hasil tersebut menunjukkan bahwa partai politik mayoritas yang memperoleh kursi terbanyak di DPR maupun Konstituante adalah partai politik dengan basis agama. Partai politik berbasis agama dapat dikatakan berjaya pada masa itu. Jika dibandingkan di era reformasi saat ini, apakah partai politik yang berbasis agama khususnya agama Islam masih berjaya seperti pada pemilu 1955.

Pada pemilu tahun 2014, sebanyak 15 partai politik telah dinyatakan lolos verifikasi dan berhak mengikuti pemilihan umum. Sebanyak 12 partai politik adalah peserta pemilu nasional dan 3 lainnya adalah partai politik lokal di Daerah Istimewa Aceh. Lima diantaranya adalah partai politik Islam yaitu PKB, PPP, PKS, PAN, dan PBB. Untuk lebih jelasnya di bawah ini disajikan

rekapitulasi hasil perhitungan perolehan suara dalam pemilu legislatif tahun 2014 Kecamatan Gunungpati, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah.

Tabel 1.1 Rekapitulasi Hasil Perhitungan Perolehan Suara dalam Pemilu Legislatif Tahun 2014 Kecamatan Gunungpati, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah

No	Nama Partai	Suara			Jumlah suara
		DPR RI	DPRD Prov	DPRD Kota	
1	NASDEM	157	88	94	339
2	PKB	373	346	505	1224
3	PKS	212	257	147	616
4	PDI P	832	819	996	2647
5	GOLKAR	306	259	438	1003
6	GERINDRA	435	383	351	1169
7	DEMOKRAT	365	427	641	1433
8	PAN	194	197	195	586
9	PPP	408	312	214	934
10	HANURA	159	115	157	431
14	PBB	18	25	11	54
15	PKPI	67	236	187	490
Total Suara		3526	3464	3936	
Suara tidak sah		669	731	259	
Total penggunaan suara		4195	4195	4195	

Sumber: Kantor Kecamatan Gunungpati

Dari tabel rekapitulasi hasil perhitungan perolehan suara dalam pemilu legislatif tahun 2014 Kecamatan Gunungpati, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah yang telah disajikan di atas dapat diketahui bahwa partai politik berbasis massa Islam yang memperoleh perolehan suara tertinggi adalah PKB yang menempati posisi ketiga, diikuti PPP, PKS, dan PAN yang berturut-turut menempati posisi keenam, tujuh, dan delapan, kemudian perolehan suara terendah adalah PBB yang menempati posisi kedua belas. Ada beberapa partai politik berbasis massa Islam yang sukses mendulang suara namun adapula

yang justru suaranya anjlog. Berdasarkan tabel yang telah disajikan diatas, apakah partai politik Islam masih mendapat tempat dihati pemilih atau justru sebaliknya.

Madrasah Aliyah (MA) Al Asror adalah salah satu jenjang pendidikan menengah atas yang pengelolaannya dilakukan oleh Kementerian Agama. MA Al Asror beralamatkan di Jalan Legoksari Raya No. 02 Patemon Kecamatan Gunungpati, Kota Semarang. Kurikulum pada MA Al Asror sama dengan kurikulum sekolah menengah atas lain, hanya saja di MA Al Asror terdapat porsi lebih banyak mengenai pendidikan agama Islam. Selain mengajarkan mata pelajaran sebagaimana sekolah menengah atas yang umum, juga ditambah dengan pelajaran-pelajaran seperti Alqur'an dan Hadist, Aqidah dan Akhlak, Fiqih, Sejarah Kebudayaan Islam, dan Bahasa Arab.

MA Al Asror dalam menerapkan pendidikan berkiblat pada ajaran agama Islam. Sama halnya seperti Madrasah Aliyah lainnya, usia siswa kelas XII antara 16 sampai 18 tahun yang berarti akan dan telah ada yang memiliki hak pilih dalam pemilu. Dengan diterimanya pelajaran yang kental akan Agama Islam setiap harinya, apakah secara otomatis pilihan partai politik mereka jatuh pada partai politik berbasis massa Islam atau justru sebaliknya. Peneliti memprediksikan bahwa siswa kelas XII tersebut memiliki persespi yang baik terhadap keberadaan partai politik Islam dan pada akhirnya mereka memilih partai politik Islam dalam pemilu 2014. Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul:

Persepsi Pemilih Pemula Siswa MA Al Asror Terhadap Partai Politik Islam Tahun 2014.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dalam penelitian ini permasalahan yang diajukan antara lain;

1. Bagaimana persepsi pemilih pemula siswa MA Al Asror terhadap Partai Politik Islam tahun 2014?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi persepsi pemilih pemula siswa MA Al Asror terhadap Partai politik Islam tahun 2014?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut;

1. Untuk mengetahui persepsi pemilih pemula siswa MA Al Asror terhadap Partai Politik Islam pada tahun 2014.
2. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi persepsi pemilih pemula siswa MA Al Asror terhadap Partai Politik Islam tahun 2014.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut;

1. Manfaat Teoritis
 - a. Bagi masyarakat, dapat memberikan masukan pengetahuan mengenai partai politik Islam.

b. Bagi praktisi pendidikan, yaitu seluruh personil sekolah, mahasiswa calon guru, ilmuan pendidikan dan masyarakat luas sebagai pemerhati pendidikan diharapkan dapat terbantu dalam memberikan pengetahuan mengenai partai politik Islam.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis, memberi pengalaman dan pengetahuan tentang partai politik Islam.
- b. Bagi para akademisi, dapat digunakan sebagai referensi dalam menambah khasanah ilmu pengetahuan di bidang pendidikan, khususnya tentang partai politik Islam.

E. Batasan Istilah

Untuk mewujudkan suatu kesatuan berpikir serta menghindari salah tafsir maka perlu dijelaskan istilah-istilah yang berkaitan dengan penelitian berjudul Persepsi Pemilih Pemula Siswa MA Al Asror Terhadap Partai Politik Islam Tahun 2014, adapun istilah yang perlu dijelaskan dalam batasan istilah ini adalah sebagai berikut;

1. Persepsi

Persepsi adalah kemampuan untuk mengelompokkan dan memfokuskan suatu objek yang ada di lingkungan sesuai pengamatan. Dalam penelitian ini yang dimaksud persepsi adalah proses pengorganisasian dan proses penafsiran yang dipengaruhi oleh berbagai pengetahuan keinginan dan pengalaman oleh siswa kelas XII MA Al

Asror sebagai pemilih pemula terhadap partai politik Islam tahun 2014.

2. Pemilih Pemula

Pada umumnya Pemilih Pemula adalah mereka yang baru pertama kali akan menggunakan hak pilih dalam pemilu. Pemilih pemula yang dimaksud dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII MA Al Asror tahun pelajaran 2014/2015 yang telah genap berumur 16-18 tahun atau lebih dan akan mempunyai hak memilih pada hari pemungutan suara.

3. Partai Politik Islam

Partai politik adalah suatu kelompok yang terorganisir yang anggota-anggotanya mempunyai orientasi, nilai-nilai dan cita-cita yang sama dan bertujuan untuk memperoleh kekuasaan politik. Dalam penelitian ini yang dimaksud partai politik khususnya partai politik Islam adalah suatu kelompok orang-orang Islam yang terorganisir dalam suatu wadah organisasi yang meletakkan Islam (Qur'an dan Hadits) sebagai dasar dan garis perjuangannya untuk menyampaikan aspirasi, maupun ide dan cita-cita umat Islam dalam suatu negara. Partai politik Islam peserta pemilu legislatif tahun 2014 adalah Partai Kebangkitan Bangsa (PKB), Partai Keadilan Sejahtera (PKS), Partai Amanat Nasional (PAN), Partai Persatuan Pembangunan (PPP), dan Partai Bulan Bintang (PBB).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Persepsi

1. Pengertian Persepsi

Istilah persepsi biasanya digunakan untuk mengungkapkan tentang pengalaman terhadap suatu objek ataupun suatu kejadian yang dialami. Pengertian persepsi dalam kamus ilmiah adalah pengamatan, penyusunan dorongan-dorongan dalam kesatuan-kesatuan, hal mengetahui, melalui indera, tanggapan (indera) dan daya memahami (Dahlan, 2001: 591). Jadi persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh suatu penginderaan yaitu merupakan proses yang berwujud diterimanya stimulus oleh individu melalui alat reseptornya.

Menurut Shaleh (2004: 88) dalam bukunya yang berjudul Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam mendefinisikan bahwa persepsi sebagai proses yang menggabungkan dan mengorganisasikan data-data indera (penginderaan) untuk dikembangkan sedemikian rupa sehingga dapat menyadari objek sekitar, termasuk sadar akan diri sendiri. Dapat disimpulkan bahwa persepsi adalah proses pengorganisasian data-data hasil penginderaan terhadap objek sekitar, maupun terhadap diri sendiri.

Definisi lain menyatakan bahwa persepsi sosial (*social perception*) adalah kecakapan untuk cepat melihat dan memahami

perasaan-perasaan, sikap-sikap, dan kebutuhan-kebutuhan manusia (Gerungan, 2009: 146). Dapat disimpulkan bahwa persepsi sosial adalah kecakapan untuk cepat tanggap dalam memahami perasaan, sikap maupun kebutuhan manusia.

Dari beberapa pengertian tentang persepsi tersebut, dapat disimpulkan bahwa persepsi adalah kemampuan membedakan, mengelompokkan, memfokuskan perhatian terhadap suatu objek rangsang. Dalam proses pengelompokan dan membedakan, persepsi melibatkan proses interpretasi berdasarkan pengalaman terhadap objek atau peristiwa.

2. Ciri-ciri Dunia Persepsi

Penginderaan terjadi dalam suatu konteks tertentu, konteks ini disebut sebagai dunia persepsi. Agar dihasilkan suatu penginderaan yang bermakna, terdapat ciri-ciri dalam dunia persepsi;

- a. Modalitas: rangsang-rangsang yang diterima harus sesuai dengan modalitas tiap-tiap indera, yaitu sifat sensoris dasar dan masing-masing indera (cahaya untuk penglihatan; bau untuk penciuman; suhu bagi perasa; bunyi bagi pendengaran; sifat permukaan bagi peraba, dan sebagainya).
- b. Dimensi ruang: dunia persepsi mempunyai sifat ruang (dimensi ruang); misalnya mengatakan atas-bawah, tinggi-rendah, luas-sempit, latar depan-latar belakang, dan lain-lain).

- c. Dimensi waktu: dunia persepsi mempunyai dimensi waktu, seperti cepat-lambat, tua-muda, dan lain-lain.
- d. Struktur konteks, keseluruhan yang menyatu: objek-objek atau gejala-gejala dalam dunia pengamatan mempunyai struktur yang menyatu dengan konteksnya (Shaleh, 2004: 89).

Keempat ciri tersebut merupakan ciri khusus dalam dunia persepsi. Ciri pertama adalah modalitas, dimana rangsang yang diterima harus sesuai dengan modalitas tiap-tiap indera. Ciri kedua adalah dimensi ruang yang menegaskan sifat-sifat ruang. Ciri ketiga adalah dimensi waktu yang menunjukkan sifat-sifat waktu misalnya cepat atau lambat. Ciri terakhir adalah struktur konteks artinya keseluruhan yang menyatu antara objek dengan konteksnya.

B. Pemilih Pemula

1. Pengertian pemilih pemula

Pemilih di Indonesia dibagi menjadi tiga kategori. Pertama, pemilih yang rasional, yakni pemilih yang benar-benar memilih partai berdasarkan penilaian dan analisis mendalam. Kedua, pemilih kritis emosional, yakni pemilih yang masih idealis dan tidak kenal kompromi. Ketiga, pemilih pemula, yakni pemilih yang baru pertama kali memilih karena usia mereka baru memasuki usia pemilih. (http://www.ressay_words.com) Mencerdaskan Pemilih Pemula, di akses pada tanggal 26 Mei 2014 pukul 15.30.

Pemilih pemula adalah mereka yang baru pertama kali akan menggunakan hak pilih. Selain itu purnawirawan atau mereka yang sudah tidak lagi bekerja sebagai anggota TNI atau Kepolisian juga dikategorikan sebagai pemilih pemula. Setiap warga negara Indonesia (WNI) yang pada hari pemungutan suara telah genap berumur 17 (tujuh belas) tahun atau lebih atau sudah/pernah kawin mempunyai hak memilih. WNI yang memenuhi syarat didaftar satu kali oleh penyelenggara pemilu dalam daftar pemilih (Anggraini, 2014:10-11).

Menurut pasal 1 ayat (22) UU No 10 tahun 2008, pemilih adalah warga negara Indonesia yang telah genap berumur 17 (tujuh belas) tahun atau lebih atau sudah/pernah kawin, kemudian pasal 19 ayat (1 dan 2) UU No. 10 tahun 2008 menerangkan bahwa pemilih yang mempunyai hak memilih adalah warga negara Indonesia yang didaftar oleh penyelenggara pemilu dalam daftar pemilih dan pada hari pemungutan suara telah genap berumur 17 (tujuh belas) tahun atau lebih atau sudah/pernah kawin.

Dari pengertian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa pemilih pemula adalah warga negara yang didaftar oleh penyelenggara pemilu dalam daftar pemilih, dan baru mengikuti pemilu (memberikan suara) pertama kali sejak pemilu yang diselenggarakan di Indonesia dengan rentang usia 17-21 tahun. Kelompok pemilih pemula ini biasanya mereka yang berstatus pelajar, mahasiswa, serta pekerja

muda. Pemilih pemula dalam ritual demokrasi (pemilu legislatif, pilpres) selama ini sebagai objek dalam kegiatan politik, yaitu mereka yang masih memerlukan pembinaan dan pengembangan kearah pertumbuhan potensi dan kemampuannya ke tingkat yang optimal agar dapat berperan dalam bidang politik.

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri pemilih pemula yaitu;

- a. Warga negara Indonesia dan pada hari pemungutan suara sudah berumur 17 (tujuh belas) tahun atau lebih atau sudah/pernah kawin.
- b. Mereka yang baru mengikuti pemilu (memberikan suara) pertama kali sejak pemilu yang diselenggarakan di Indonesia dengan rentang usia 17-21 tahun.
- c. Mempunyai hak memilih dalam penyelenggaraan pemilu.

2. Tipe-Tipe Pemilih

Firmanzah dalam (Anggraini, 2014: 24) di bukunya yang berjudul Panduan Memilih Cerdas mengelompokkan tipologi pemilih menjadi empat, yaitu;

a. Tipe Pemilih Rasional

Pemilih jenis ini tidak terlalu mementingkan atau berorientasi pada masalah kedekatan ideologi, tetapi sangat mementingkan kemampuan seorang kontestan. Jika seorang

kontestan memiliki visi misi dan program kerja yang bagus dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat, maka pemilih jenis ini akan menaruh dukungannya pada kontestan tersebut. Pemilih jenis ini juga akan melihat *track record* tiap-tiap kontestan sebelum mereka menentukan pilihannya.

b. Tipe Pemilih Kritis

Pemilih jenis ini akan melihat program kerja yang ditawarkan seorang kontestan, lalu melihat ideologi yang dianut oleh kontestan itu sendiri. Jadi aspek ideologi juga menjadi penilaian penting, disamping penilaian atas *policy problem solving* yang ditawarkan.

c. Tipe Pemilih Tradisional

Pemilih jenis ini juga sangat mementingkan ideologi, seperti tipe pemilih kritis. Hanya saja, pemilih jenis ini sangat tidak terlalu mementingkan program kerja atau solusi yang ditawarkan kontestan. Dalam menentukan pilihannya, pemilih jenis ini biasanya akan menilai dan melihat ketokohan seseorang. Misalnya mereka akan menentukan pilihannya pada kontestan dengan latar belakang tertentu.

d. Tipe Pemilih Skeptis

Pemilih jenis ini bisa dikatakan bukan tipologi pemilih yang cerdas. Pemilih jenis ini juga tidak menjadikan visi misi

atau program kerja sebagai sesuatu yang harus dipakai sebagai alat ukur untuk menilai seorang kontestan sebelum menentukan pilihannya. Dalam menentukan pilihannya, pemilih skeptis biasanya menggunakan metode acak (*random*). Jadi sangat tidak objektif dan sama sekali tidak cerdas.

Dari beberapa tipologi pemilih tersebut yang mencerminkan pemilih yang cerdas adalah pemilih rasional dan pemilih kritis. Sementara pemilih tradisional dan skeptis tergolong pada pemilih yang tidak cerdas. Pemilih harus dapat memilih yang rasional apakah calon/partai politik tersebut benar-benar memiliki program yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat atau tidak, dan apakah calon tersebut merupakan sosok yang dapat dipercaya dalam menjalankan program tersebut.

3. Cara menjadi pemilih cerdas

Anggraini (2014: 26) memberikan beberapa cara untuk dapat memilih dengan baik dan bijaksana, diantaranya adalah sebagai berikut;

a. Terdaftar sebagai pemilih

Sikap proaktif dibutuhkan sebagai bentuk partisipasi dalam pemilu. Untuk memastikan bahwa kamu dapat memilih dalam pemilu, pastikan bahwa namamu ada di Daftar Pemilih Tetap (DPT).

b. Mengenal Calon

Memastikan untuk mengetahui rekam jejak dari calon/partai agar tidak menyesal di kemudian hari. Manfaatkan informasi dari media seperti TV, Radio, Koran, Internet atau website mengenai profil calon dan partai politik.

c. Tahu Program, Visi dan Misi Calon dan Partai Politik

Mengenal dan mengetahui riwayat hidup calon dan partai politik dibutuhkan sebelum menentukan pilihan di dalam pemilu. Riwayat hidup calon dapat berhubungan dengan latar belakang pendidikan, pekerjaan, aktivitas dalam masyarakat, apakah pernah terjerat tindak kriminal atau pidana maupun tindakan pelanggaran HAM. Sedangkan riwayat partai politik dapat berhubungan dengan sejarah pendirian partai, siapa saja pengurusnya, rekam jejak di pemilu dan pemerintahan sebelumnya apabila bukan partai baru.

d. Diskusi dengan Berbagai Unsur Masyarakat

Setelah memiliki informasi yang cukup mengenai visi, misi dan program partai politik serta memperoleh data mengenai riwayat hidup calon, maka kenali lebih dalam calon dengan mendiskusikan informasi dan data tersebut dengan berbagai unsur yang ada di masyarakat sehingga data dan informasi tersebut dapat diperkaya dan menjadi dasar yang kuat dalam menentukan pilihan.

e. Suara diberikan secara sah

Suara untuk pemilu anggota DPR, DPRD provinsi, dan DPRD kabupaten/kota dinyatakan sah apabila:

- 1) Surat suara ditandatangani oleh ketua KPPS
- 2) Tanda coblos pada nomor atau tanda gambar partai politik dan/nama calon anggota DPR, DPRD provinsi, dan DPRD kabupaten/kota berada pada kolom yang disediakan
- 3) Tanda coblos pada tanda gambar partai politik berada pada kolom yang disediakan

Suara untuk pemilu anggota DPD dinyatakan sah apabila:

- 1) Surat suara ditandatangani oleh ketua KPPS
- 2) Tanda coblos terdapat pada 1 (satu) calon perseorangan

Draft peraturan KPU tentang Pemungutan dan Perhitungan Suara di Tempat Pemungutan Suara:

- 1) Surat suara ditandatangani oleh ketua KPPS
- 2) Pemberian suara dalam bentuk tanda coblos
- 3) Menggunakan alat bantu coblos

Pemberian suara pada surat suara pemilu anggota DPR/DPRD provinsi, DPRD kabupaten/kota dilakukan dengan cara:

- 1) Mencoblos pada kolom yang berisi nomor urut, tanda gambar, dan nama partai politik, atau

- 2) Mencoblos pada kolom yang berisi nomor urut calon dan nama calon, atau
- 3) Menocblos pada kolom sebagaimana dimaksud pada angka 1, dan angka 2, pada partai yang sama.

Pemberian suara pada surat suara pemilu anggota DPD dilakukan dengan cara:

- 1) Mencoblos pada kolom yang berisi nomor urut calon, atau
- 2) Mencoblos pada kolom yang berisi foto calon, atau
- 3) Mencoblos pada kolom yang berisi nama calon, atau
- 4) Mencoblos pada kolom sebagaimana dimaksud pada angka 1, angka 2, dan angka 3 pada calon yang sama, atau
- 5) Mencoblos pada kolom sebagaimana dimaksud pada angka 1 dan angka 2 pada calon yang sama, atau
- 6) Mencoblos pada kolom sebagaimana dimaksud pada angka 1 dan angka 3 pada calon yang sama, atau
- 7) Mencoblos pada kolom sebagaimana dimaksud pada angka 2 dan angka 3 pada calon yang sama.

Dengan beberapa tips yang telah dijelaskan diatas, maka pastikan betul bahwa surat suara sudah diberikan dengan cara yang benar, agar bisa dihitung. Hasil pemilu sangat berpengaruh terhadap kehidupan individu di setiap negara karena hampir segala sesuatu yang terjadi di dalam masyarakat adalah dampak dari

proses pengambilan kebijakan yang dibuat di dalam parlemen. Hasil pemilu akan sangat berpengaruh terhadap kehidupan individu dalam masyarakat baik secara langsung maupun tidak langsung, oleh karena itu sangatlah penting untuk ikut berpartisipasi dalam pemilu. Selain untuk melaksanakan kedaulatan rakyat, serta menciptakan pemerintahan yang demokratis, akuntabel, transparan, berkualitas dan berintegritas juga untuk menciptakan masa depan bangsa yang lebih baik

C. Partai Politik Islam

1. Definisi Politik

Politik dalam suatu negara (*state*), berkaitan dengan masalah kekuasaan (*power*), pengambilan keputusan (*decision making*), kebijakan publik (*public policy*), dan alokasi atau distribusi (*allocation or distribution*). Menurut Rod Hague et al dalam (Budiardjo, 2008: 16), politik adalah kegiatan yang menyangkut cara bagaimana kelompok-kelompok mencapai keputusan-keputusan yang bersifat kolektif dan mengikat melalui usaha untuk mendamaikan perbedaan-perbedaan di antara anggota-anggotanya (*politics is the activity by which groups reach binding collective decisions through attempting to reconcile differences among their members*). Jadi politik adalah cara bagaimana mencapai keputusan-keputusan dalam suatu kelompok

yang bersifat kolektif selain itu juga berusaha menyatukan perbedaan-perbedaan yang mungkin timbul dalam suatu kelompok.

Menurut Andrew Heywood dalam (Budiardjo, 2008: 16), politik adalah kegiatan suatu bangsa yang bertujuan untuk membuat, mempertahankan, dan mengamandemen peraturan-peraturan umum yang mengatur kehidupannya, yang berarti tidak dapat terlepas dari gejala konflik dan kerjasama (*politics is the activity through which a people make, preserve and amend the general rules under which they live and as such is inextricably linked to the phenomen of conflict and corporation*). Jadi politik adalah kegiatan untuk membuat, mempertahankan, dan mengamandemen peraturan umum yang mengatur kehidupan suatu bangsa.

Dari kedua pengertian mengenai politik tersebut dapat disimpulkan bahwa politik adalah kegiatan politik dari kelompok masyarakat yang tujuannya untuk membuat, mempertahankan dan mengamandemen peraturan umum yang mengatur kehidupan bersama. Intinya politik adalah usaha untuk menentukan peraturan-peraturan yang dapat diterima oleh kelompok dalam usaha untuk membawa masyarakat ke arah kehidupan bersama yang harmonis.

Di lain pihak Van Dale mendefinisikan politik sebagai arti dari kata benda politik dan arti dari kata sifat politik. Sebagai arti dari kata benda politik adalah;

- a. keseluruhan dari asas-asas dan peraturan-peraturan menurut mana suatu negara, daerah dan seterusnya diperintah atau harus diperintah;
- b. tindak-tanduk, garis kelakuan dari suatu pemerintahan;
- c. cara bertindak, berlaku, taktik.

Sebagai arti dari kata sifat politik adalah;

- a. bersifat ketatanegaraan, bersangkutan dengan pemerintahan, berkenaan dengan pelaksanaan kebijaksanaan pemerintah dan organisasi kehidupan ketatanegaraan;
- b. bersangkutan dengan kebijaksanaan ketatanegaraan, politik;
- c. dengan (atau menunjukkan) banyak pertimbangan, trampil, licik (Hoogerwerf, 1985: 47).

Jadi dapat disimpulkan bahwa pengertian politik dibagi dua yaitu pengertian politik sebagai kata benda dan pengertian politik sebagai kata sifat. Pengertian politik dari kata benda adalah keseluruhan peraturan, tindak-tanduk, cara bertindak menurut mana suatu negara diperintah. Sedangkan pengertian politik sebagai kata sifat adalah kebijaksanaan yang diterapkan di suatu negara bersifat ketatanegaraan.

Maran (2001: 18) menjelaskan bahwa perhatian sentral dari politik adalah penyelesaian konflik antar manusia, proses pembuatan keputusan-keputusan ataupun pengembangan kebijakan-kebijakan, secara otoritas yang mengalokasikan sumber-sumber dan nilai-nilai

tertentu, atau pelaksanaan kekuasaan dan pengaruhnya di dalam masyarakat.

Pada umumnya dapat dikatakan bahwa politik adalah bermacam-macam kegiatan dalam suatu sistem politik yang menyangkut proses menentukan tujuan-tujuan dari sistem itu dan melaksanakan tujuan-tujuan tersebut. Pengambilan keputusan mengenai apakah yang menjadi tujuan dari sistem politik itu menyangkut seleksi antara beberapa alternatif dan penyusunan skala prioritas dari tujuan-tujuan yang telah dipilih. Untuk melaksanakan tujuan-tujuan tersebut perlu ditentukan kebijaksanaan-kebijaksanaan umum yang menyangkut pengaturan dan pembagian atau alokasi dari sumber-sumber yang ada.

Pelaksanaan kebijakan-kebijakan itu yang perlu dimiliki adalah kekuasaan dan kewenangan yang dipakai untuk membina kerja sama maupun untuk menyelesaikan konflik yang mungkin timbul dalam proses ini. Politik selalu menyangkut tujuan-tujuan dari seluruh masyarakat, bukan tujuan pribadi seseorang. Jadi politik itu memuat konsep pokok seperti negara, kekuasaan, pengambilan keputusan, kebijaksanaan, dan pembagian/alokasi.

2. Definisi Partai Politik

Partai adalah perkumpulan (segolongan orang) yang seases, sehaluan, dan setujuan terutama di bidang politik. Miriam Budiarto (2008: 403) berpendapat bahwa partai politik adalah suatu kelompok

yang terorganisir yang anggota-anggotanya mempunyai orientasi, nilai-nilai dan cita-cita yang sama. Tujuan kelompok ini ialah untuk memperoleh kekuasaan politik dan merebut kedudukan politik biasanya dengan cara konstitusional untuk melaksanakan kebijaksanaan-kebijaksanaan mereka. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa partai politik adalah suatu kelompok yang terorganisir atas kesamaan nilai dan cita-cita dengan tujuan untuk merebut kekuasaan politik.

Carl J. Friedrich dalam (Handoyo, 2010: 144) mempunyai pandangan bahwa partai politik adalah sekelompok manusia yang terorganisir secara stabil dengan tujuan merebut atau mempertahankan penguasaan terhadap pemerintah bagi pimpinan partainya, dan berdasarkan penguasaan ini, partai politik memberikan manfaat yang bersifat idiil maupun materiil kepada para anggotanya. Jadi partai politik adalah sekelompok manusia yang terorganisir dengan tujuan merebut dan mempertahankan kekuasaan. Kekuasaan diberikan kepada pimpinan partai.

Definisi lainnya dikemukakan oleh R.H Soltau dalam (Maran, 2001: 85) bahwa partai politik adalah sekelompok warga negara yang sedikit banyak terorganisir, yang bertindak sebagai suatu kesatuan politik dan yang dengan memanfaatkan kekuasaannya untuk memilih, bertujuan menguasai pemerintahan dan melaksanakan kebijaksanaan

umum mereka. Jadi partai politik adalah kesatuan politik warga negara yang bertujuan untuk menguasai pemerintahan dan melaksanakan kebijaksanaan umum. Setiap warga negara tersebut memiliki hak untuk memilih.

Sedangkan menurut Sigmund Neumann (Maran, 2001: 85), mendefinisikan partai politik sebagai organisasi penghubung yang terdiri dari para pelaku politik aktif dalam suatu masyarakat, yang menaruh perhatian pada pengendalian kekuasaan pemerintahan yang berkompetisi dengan kelompok lain atau dengan kelompok-kelompok yang memiliki pandangan yang berbeda dalam rangka memperoleh dukungan rakyat. Jadi partai politik adalah organisasi politik yang bersaing dan berusaha merebut dukungan rakyat untuk menguasai pemerintahan.

Dari ketiga pengertian tentang partai politik tersebut dapat disimpulkan bahwa partai politik adalah organisasi politik yang dibentuk oleh sekelompok warga negara Republik Indonesia secara sukarela atas dasar persamaan kehendak dan cita-cita untuk memperjuangkan kepentingan anggota, masyarakat, bangsa dan negara, melalui cara yang konstitusional atau biasanya melalui pemilihan umum.

3. Syarat Pembentukan Partai Politik

Dalam Undang-undang Nomor 2 Tahun 2008 tentang Partai Politik pasal 2 dinyatakan bahwa syarat pembentukan partai politik di Indonesia adalah sebagai berikut;

- a. Partai politik di dirikan dan dibentuk oleh paling sedikit 50 orang warga negara Indonesia yang telah berusia 21 tahun dengan akta notaris.
- b. Pendirian dan pembentukan partai politik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menyertakan 30% keterwakilan perempuan.
- c. Akta notaris sebagaimana dimaksud pada ayat (1) harus memuat AD dan ART serta kepengurusan partai politik tingkat pusat.

AD sebagaimana dimaksud pada ayat (3) memuat paling sedikit asas dan ciri partai politik;

- a. visi dan misi partai politik
- b. nama, lambang, dan tanda gambar partai politik
- c. tujuan dan fungsi partai politik
- d. organisasi, tempat kedudukan, dan pengambilan keputusan
- e. kepengurusan partai politik
- f. peraturan dan keputusan partai politik
- g. pendidikan politik
- h. keuangan partai politik

Kepengurusan partai politik tingkat pusat sebagaimana dimaksud pada ayat (3) disusun dengan menyertakan paling rendah 30% keterwakilan perempuan. Badan hukum partai politik diatur dalam pasal 3 berikut;

- a. Partai politik harus didaftarkan ke Departemen untuk menjadi badan hukum.
- b. Untuk menjadi badan hukum sebagaimana dimaksud pada ayat (1), partai politik harus mempunyai:
 - 1) Akta notaris pendirian partai politik
 - 2) Nama, lambang, atau tanda gambar yang tidak mempunyai persamaan pada pokoknya atau keseluruhannya dengan nama, lambang, atau tanda gambar yang telah dipakai secara sah oleh partai politik lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan
 - 3) Kantor tetap
 - 4) Kepengurusan paling sedikit 60% dari jumlah provinsi, 50% dari jumlah kabupaten/kota pada setiap provinsi yang bersangkutan, dan 25% dari jumlah kecamatan pada setiap kabupaten/kota pada daerah yang bersangkutan
 - 5) Memiliki rekening atas nama partai politik (Handoyo, 2010: 147).

Pendirian partai politik selain harus mempunyai visi, misi dan tujuan yang jelas juga harus diupayakan cara mewujudkannya. Cara

mewujudkan visi, misi dan tujuan tersebut utamanya adalah tanggung jawab pimpinan partai beserta anggotanya. Suatu partai tidak akan berdiri jika tidak memenuhi syarat-syarat pembentukan partai politik seperti yang telah dijelaskan diatas. Untuk itu kelima syarat pembentukan partai politik harus dipenuhi benar. Syarat pertama adalah partai politik dibentuk oleh minimal 50 WNI yang telah berusia 21 tahun dengan akta notaris. Syarat kedua adalah menyertakan 30% keterwakilan perempuan. Syarat ketiga yaitu akta notaris harus memuat AD dan ART serta kepengurusan partai politik tingkat pusat. Syarat keempat bahwa akta notaris memuat asas dan ciri partai politik. Kemudian syarat yang terakhir adalah kepengurusan partai politik menyertakan minimal 30% keterwakilan perempuan.

4. Fungsi Partai Politik

Menurut Undang-Undang tentang Partai Politik Nomor 31 tahun 2002, partai politik berfungsi;

- a. Pendidikan politik bagi anggotanya dan masyarakat luas agar menjadi warga negara Republik Indonesia yang sadar akan hak dan kewajibannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
- b. Penciptaan yang kondusif dan program konkrit serta sebagai perekat persatuan dan kesatuan bangsa untuk mensejahterakan masyarakat.

- c. Penyerap, penghimpun, dan penyalur aspirasi politik masyarakat secara konstitusional dalam merumuskan dan menetapkan kebijakan negara.
- d. Partisipasi politik warga negara; dan
- e. Rekrutmen politik dalam proses pengisian jabatan politik melalui mekanisme demokrasi dengan memperhatikan kesetaraan gender.

Kelima fungsi partai politik tersebut harus dijalankan sebagaimana mestinya untuk dapat mencapai tujuan politik yang diinginkan. Fungsi pertama adalah memberikan pendidikan politik kepada anggota dan masyarakat agar mampu menjalankan hak dan kewajibannya. Fungsi yang kedua adalah partai politik sebagai perekat persatuan dan kesatuan bangsa dengan tujuan akhirnya adalah demi kesejahteraan masyarakat. Fungsi yang ketiga yaitu menyalurkan aspirasi politik masyarakat yang nantinya bisa mempengaruhi kebijakan negara. Fungsi keempat yaitu warga negara harus mampu berpartisipasi politik secara aktif dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Fungsi kelima adalah partai politik sebagai sarana rekrutmen politik untuk mengisi jabatan-jabatan politik.

Sedangkan menurut Miriam Budiardjo (2008: 405) fungsi partai politik dibagi menjadi empat, yaitu;

- a. Partai sebagai sarana komunikasi politik

Tugas partai politik adalah menyalurkan aneka ragam pendapat dan aspirasi masyarakat dan mengaturnya sedemikian rupa sehingga kesimpangsiuran pendapat dalam masyarakat berkurang. Proses ini dinamakan “penggabungan kepentingan” (*Interest aggregation*). Sesudah digabung, pendapat dan aspirasi ini diolah dan dirumuskan dalam bentuk yang teratur. Proses ini dinamakan “perumusan kepentingan” (*Interest articulation*).

Partai politik juga berfungsi untuk memperbincangkan dan menyebarkan berbagai rencana dan kebijaksanaan pemerintah. Dengan demikian terjadi arus informasi serta dialog dari atas ke bawah dan dari bawah ke atas, di mana partai politik memainkan peranan sebagai penghubung antara yang memerintah dan yang diperintah, antara pemerintah dan warga masyarakat.

b. Partai sebagai sarana sosialisasi politik

Sosialisasi politik diartikan sebagai suatu proses yang melaluinya seseorang memperoleh sikap dan orientasi terhadap fenomena politik. Partai politik main peranan sebagai sarana sosialisasi politik (*instrument of political socialization*). Sosialisasi politik diartikan sebagai proses melalui mana seseorang memperoleh sikap dan orientasi terhadap fenomena politik, yang umumnya berlaku dalam masyarakat dimana ia berada. Di samping itu sosialisasi politik juga mencakup proses melalui mana

masyarakat menyampaikan norma-norma dan nilai-nilai dari satu generasi ke generasi berikutnya.

Dalam usaha menguasai pemerintahan melalui kemenangan dalam pemilihan umum, partai harus memperoleh dukungan seluas mungkin, partai harus memberikan *image* memperjuangkan kepentingan umum. Di samping menanamkan solidaritas dengan partai, partai politik juga mendidik anggota-anggotanya menjadi manusia yang sadar akan tanggungjawabnya sebagai warga negara. Proses sosialisasi politik diselenggarakan melalui ceramah-ceramah penerangan, kursus kader, kursus penataran, dan lain-lain.

c. Partai politik sebagai sarana rekrutmen politik

Fungsi ini berkaitan erat dengan masalah seleksi kepemimpinan, baik kepemimpinan internal partai maupun kepemimpinan nasional yang lebih luas. Partai politik juga berfungsi untuk mencari dan mengajak orang yang berbakat untuk turut aktif dalam kegiatan politik sebagai anggota partai (*political recruitment*). Dengan demikian partai turut memperluas partisipasi politik. Caranya ialah melalui kontak pribadi, persuasi, dan lain-lain. Juga diusahakan untuk menarik golongan muda untuk dididik menjadi kader yang dimasa mendatang akan mengganti pimpinan lama (*selection of leadership*).

d. Partai politik sebagai pengatur konflik

Dalam suasana demokrasi, persaingan dan perbedaan pendapat dalam masyarakat merupakan soal yang wajar. Jika sampai terjadi konflik, partai politik berusaha untuk mengatasinya. Namun praktik di lapangan justru sebaliknya, justru informasi yang diberikan menimbulkan kegelisahan dan perpecahan masyarakat, yang dikejar bukan kepentingan nasional akan tetapi kepentingan partai, terjadi pengkotakan politik, konflik tidak diselesaikan, akan tetapi malah dipertajam.

Fungsi partai politik seperti yang telah di uraikan di atas haruslah dapat berjalan sebagaimana mestinya. Fungsi partai politik sebagai sarana komunikasi politik harus mampu menyalurkan aneka ragam pendapat dan aspirasi masyarakat. Fungsi partai politik sebagai sarana sosialisasi politik harus mampu menyampaikan norma-norma dan nilai-nilai dari suatu partai politik secara sehat dalam usaha memperoleh kemenangan dalam pemilu. Fungsi partai politik sebagai sarana rekrutmen politik harus mampu mencari dan mengajak orang yang berbakat untuk turut aktif dalam kegiatan politik. Fungsi partai politik sebagai sarana pengatur konflik bahwa jika terjadi suatu konflik politik maka partai politik harus berusaha mengatasinya.

5. Definisi Politik Islam (*Fiqh Siyasah/Siyasah Syar'iyah*)

Politik dalam bahasa Arabnya disebut *Siyasah* yang kemudian diterjemahkan menjadi siasat, atau dalam bahasa Inggrisnya *Politics*. Politik berarti cerdik dan bijaksana yang kemudian diartikan sebagai suatu cara yang dipakai untuk mewujudkan tujuan (Syafie, 2005: 6). Tujuan yang ingin diwujudkan tersebut adalah berkaitan dengan negara. Negara di sini berperan sebagai lembaga politik yang mempengaruhi hidup masyarakat. Cara mempengaruhi hidup masyarakat adalah dengan timbulnya aturan, kewenangan, kekuatan pejabat politik, dan kekuasaan.

Seperti diketahui bahwa *Fiqh Siyasah* adalah hukum Islam yang objek bahasannya tentang kekuasaan. Apabila disederhanakan, *fiqh siyasah* meliputi hukum tata negara, administrasi negara, hukum internasional, dan hukum ekonomi. Jika dilihat dari sisi hubungan, *fiqh siyasah* berbicara tentang hubungan antara rakyat dan pemimpinnya sebagai penguasa yang konkret di dalam ruang lingkup satu negara atau antarnegara atau dalam kebijakan-kebijakan ekonominya baik nasional maupun internasional (Djzuli, 2006: 147).

Dari definisi di atas dapat ditegaskan bahwa wewenang untuk membuat segala bentuk hukum, peraturan dan kebijaksanaan yang berkaitan dengan pengaturan kepentingan negara dan urusan umat guna mewujudkan kemaslahatan umum terletak pada pemegang

kekuasaan. Oleh sebab itu segala bentuk hukum, peraturan dan kebijaksanaan yang dibuat oleh pemegang kekuasaan bersifat mengikat.

Firman Allah dalam surat An-Nisa': 59 berbunyi:

"Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah RasulNya dan Ulil Amri diantara kamu (QS. An-Nisa':59).

Pemegang kekuasaan wajib ditaati oleh masyarakat selama produk tersebut secara substansial tidak bertentangan aturan hukum yang berlaku serta tidak bertentangan dengan ajaran Islam.

Bila demikian maka Islam sebagai agama mencakup segala hal tentang aspek kehidupan juga memusatkan kajiannya pada bidang-bidang politik yang berhubungan dan berdasarkan pada ajaran agama Islam. Jadi politik Islam juga menentukan corak sosial, ekonomi, hukum dan berbagai aspek kehidupan bernegara sebagaimana sistem yang diatur.

Dalam fiqh siyasa, ada pembagian kekuasaan sejak zaman kekhalifahan. Pembagian kekuasaan tersebut memunculkan berbagai lembaga kekuasaan dalam satu negara. Ada khalifah sebagai kekuasaan eksekutif (*al-hai'ah al-tanfidzzyiah*), ada lembaga legislatif (*al-hai'ah al-tasyri'iyah*), dan lembaga yudikatif (*al-hai'ah al-qadhaiyah*), bahkan ada lembaga pengawasan (*al-hai'ah al-muraqabah*) (Djazuli, 2006: 150). Maksud pembagian kekuasaan tersebut adalah bahwa

lembaga-lembaga yang khusus lebih kuat kekuasaannya daripada lembaga yang umum. Pembagian kekuasaan ini juga bertujuan agar masing-masing pemegang kekuasaan mampu menjalankan tugas dan wewenangnya dengan baik demi kemaslahatan umat.

6. Definisi Partai Politik Islam

Dari berbagai pengertian tentang politik, partai politik, dan politik Islam maka dapat diketahui bahwa “partai politik Islam” yang penulis maksudkan adalah suatu kelompok orang-orang Islam yang terorganisir dalam suatu wadah organisasi yang meletakkan Islam (Qur’an dan Hadits) sebagai dasar dan garis perjuangannya untuk menyampaikan aspirasi, maupun ide dan cita-cita umat Islam dalam suatu negara. Atau dapat dikatakan bahwa Partai Politik Islam merupakan sekelompok orang yang beragama Islam kemudian membentuk sebuah organisasi politik, yang mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Partai yang menggunakan Islam (Qur’an, Sunah Rasul dan Syari’ah) sebagai azas dalam menentukan visi dan misi perjuangan partai.
- b. Partai yang menggunakan Islam (Qur’an, Sunah Rasul dan Syari’ah) sebagai landasan untuk kemantapan perjuangan partai.
- c. Partai yang menggunakan Islam sebagai dasar ideologi dalam pembentukan anggaran dasar dan anggaran rumah tangga partai.

- d. Partai yang mempunyai program perjuangan untuk Islam, umat Islam, serta kemaslahatan umat, baik lewat jalur parlementer maupun ekstra parlementer.
- e. Partai mempunyai basis pendukung, kader, dan partisan yang keseluruhannya beragama Islam.

Ciri di atas merupakan ciri khas partai politik Islam. Partai politik berbasis massa Islam yang menjadi peserta Pemilu 2014 adalah Partai Kebangkitan Bangsa (PKB), Partai Keadilan Sejahtera (PKS), Partai Amanat Nasional (PAN), Partai Persatuan Pembangunan (PPP), dan Partai Bulan Bintang (PBB).

Banyaknya partai politik Islam sekarang ini tentu memunculkan keuntungan sekaligus kerugian. Menurut Cipto (2000: 64) keuntungan akan banyaknya partai Islam adalah semakin banyak pilihan bagi umat Islam yang tersebar di berbagai komunitas tradisional (NU, Muhammadiyah, Syarikat Islam) maupun komunitas modern (kampus, birokrasi, dan sektor-sektor swasta). Sedangkan kerugiannya terletak pada kesulitan partai dalam menentukan kantong-kantong pemilih mana yang potensial bagi masing-masing partai.

Banyaknya partai dan bertambahnya kemudahan dalam memilih partai dalam era reformasi akan membuat umat Islam tak perlu terfokus pada salah satu partai yang mungkin dirasa terlalu sempit. Berbagai kecenderungan baru dalam komunitas Islam

Indonesia akibat perubahan sosial ekonomi adalah lahan subur bagi partai-partai baru. Umat Islam yang semakin cerdas kini tidak lagi harus terfokus pada satu partai Islam. Secara keseluruhan, partai-partai baru akan memperluas tingkat partisipasi umat Islam secara lebih konkret.

D. Kerangka Berfikir

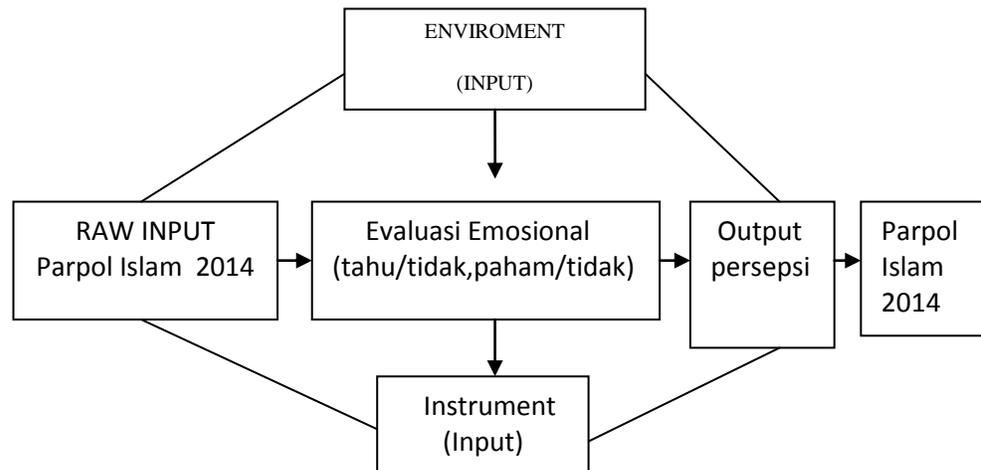
Berdasarkan kerangka teori di atas maka akan dapat dirumuskan kerangka berpikir. Variabel penelitian ini adalah persepsi pemilih pemula siswa MA Al Asror terhadap partai politik Islam tahun 2014.

Persepsi merupakan proses pengamatan seseorang yang berasal dari komponen kognisi, yang banyak dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti belajar, cakrawala dan pengetahuan individu dalam mengamati objek psikologis dengan sendirinya diwarnai oleh nilai dan kepribadiannya. Proses belajar dan pengalaman akan memberi bentuk dan struktur terhadap apa yang dilihat, sedangkan pengetahuan dan cakrawala memberikan arti terhadap objek psikologis. Komponen kognisi akan menimbulkan ide dan konsep mengenai apa yang dilihat. Berdasarkan nilai dan norma yang dinilai oleh pribadi seseorang akan terjadi keyakinan terhadap objek tersebut.

Partai politik Islam tahun 2014 merupakan Partai yang menggunakan Islam (Qur'an, Sunah Rasul dan Syari'ah) sebagai azas dalam menentukan visi dan misi perjuangan partai, menggunakan Islam

(Qur'an, Sunah Rasul dan Syari'ah) sebagai landasan untuk kemantapan perjuangan partai, menggunakan Islam sebagai dasar ideologi dalam pembentukan anggaran dasar dan anggaran rumah tangga partai, mempunyai program perjuangan untuk Islam, umat Islam, serta kemaslahatan umat, baik lewat jalur parlementer maupun ekstra parlementer, mempunyai basis pendukung, kader, dan partisan yang keseluruhannya beragama Islam.

Kerangka berpikir dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka berpikir

Dengan dasar kerangka pemikiran di atas, maka dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Faktor raw input yaitu persepsi siswa MA Al Asror yang berlainan satu sama lain.
- 2) Faktor environment input yaitu faktor lingkungan, baik alam maupun lingkungan sosialnya.

- 3) Faktor instrument input yaitu faktor pendukung dalam rangka pencapaian tujuan.
- 4) Faktor evaluasi emosional yaitu faktor penilaian dengan tahu atau tidak tahu, paham atau tidak paham terhadap faktor-faktor lainnya
- 5) Output (persepsi) yaitu hasil dari evaluasi emosional.
- 6) Persepsi terhadap partai politik Islam yaitu persepsi berdasarkan evaluasi emosional yang merasa tahu dan paham.

E. Rumusan Hipotesis

Berdasarkan landasan teori dan kerangka berfikir, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Ha: siswa kelas XII MA Al Asror memiliki persepsi yang baik terhadap keberadaan partai politik Islam dan pada akhirnya mereka memilih partai politik Islam dalam pemilu 2014.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Menggunakan keduanya karena teknik pengumpulan data yang utama dalam penelitian ini adalah kuesioner sehingga data yang diperoleh bersifat kuantitatif, dan menggunakan kualitatif untuk memperkuat dan mengecek validitas data hasil kuesioner tersebut, dilengkapi dengan wawancara dan observasi kepada responden yang telah memberikan angket (Sugiono, 2009:27).

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat melakukan penelitian guna memperoleh data yang berasal dari responden. Penetapan lokasi penelitian sangat penting dalam rangka mempertanggungjawabkan data yang diperoleh. Lokasi penelitian ini adalah MA Al Asror Jalan Legoksari Raya No 02 Patemon Kecamatan Gunungpati, Semarang.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2010: 173). Subjek ini mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas XII MA Al Asror tahun ajaran 2014/2015 baik kelas IPA maupun IPS.

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah siswa
1	XII IPA 1	36
2	XII IPA 2	36
3	XII IPS 1	35
4	XII IPS 2	31
Total		138

Sumber: TU MA Al Asror

2. Sampel

Sampel adalah bagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2010: 174). Karena dalam penelitian ini populasi penelitian berjumlah lebih dari 100, maka dalam menentukan jumlah sampel peneliti menggunakan rumus Slovin (Umar, 2003: 120) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne}$$

Dimana:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran Populasi

e = Prosentase kelonggaran ketidaktelitian sampel karena kesalahan pengambilan sampel masih dapat ditolerir yaitu sebesar 5%.

Sehingga dari populasi di atas dapat dihitung:

$$n = \frac{n}{1 + Ne}$$

$$n = \frac{138}{1 + 138 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{138}{1 + 0,36}$$

$$n = \frac{138}{1,36}$$

$$n = 101,4 \text{ dibulatkan } 101$$

Peneliti menggunakan persen kelonggaran 5% karena populasi berdistribusi normal. Apabila populasi tidak berdistribusi normal, misalnya populasi homogen maka cara tersebut tidak perlu dipakai, misalnya populasi benda logam yang susunan molekulnya homogeny maka jumlah sampel yang diperlukan 1% saja sudah bisa mewakili (Sugiyono, 2010: 127).

Penelitian ini menggunakan teknik sampling yaitu *Proporsional Random Sampling*, dimana semua individu mempunyai kesempatan yang sama sebagai anggota sampel. Untuk menghitung sampel terlebih dahulu dicari faktor pembanding dengan cara membandingkan jumlah elemen tiap sub bab populasi dengan jumlah seluruh elemen populasi. Hasil yang diperoleh dikalikan dengan ukuran sampel. Sehingga hasil sampel yang diperoleh dari perhitungan masing-masing kelas sebagai berikut:

Tabel 3.2 Proporsi Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah proporsi	Proporsi sampel tiap kelas	Jumlah sampel
1	XII IPA 1	36	$(36:138) \times 101 = 26,34$	26
2	XII IPA 2	36	$(36:138) \times 101 = 26,34$	26
3	XII IPS 1	35	$(35:138) \times 101 = 25,6$	26
4	XII IPS 2	31	$(31:138) \times 101 = 22,68$	23
Total		138		101

(Diolah tahun 2014)

Berdasarkan jumlah sampel yang ditetapkan di atas, maka dapat dilakukan penentuan responden secara acak dengan sistem undian. Langkah-langkah pengambilan responden sebagai berikut:

1. Menulis nomor urut absen siswa tiap-tiap kelas dalam kertas kecil lalu digulung.
2. Memasukkan kertas gulungan tadi dalam gelas. Masing-masing kelas satu gelas tersendiri.
3. Mengocok gelas tersebut dan mengeluarkan gulungan lagi sejumlah sampel yang telah ditetapkan, masing-masing gelas sesuai dengan porsinya.

Namun dalam pelaksanaannya, peneliti juga tetap mempertimbangkan faktor-faktor sebagai berikut:

1. Masalah biaya, besar kecilnya biaya tergantung dari banyak sedikitnya objek objek yang diselidiki, semakin besar jumlah objek maka semakin besar biaya yang diperlukan, lebih-lebih bila objek itu tersebar di wilayah yang cukup luas.

2. Masalah waktu, penelitian sampel selalu memerlukan waktu yang lebih sedikit daripada penelitian populasi, sehubungan dengan hal itu, apabila waktu yang tersedia terbatas dan kesimpulan diinginkan dengan segera, maka penelitian sampel dalam hal ini lebih tepat.
3. Masalah ketelitian, adalah salah satu segi yang diperlukan agar kesimpulan cukup dapat dipertanggungjawabkan.

D. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian adalah persepsi pemilih pemula siswa MA Al Asror terhadap partai politik Islam tahun 2014. Dalam penelitian ini hanya ada 1 (satu) variabel yang menjadi fokus penelitian.

E. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1. Data primer dalam penelitian ini adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada siswa MA Al Asror yang telah dipilih sebagai sampel, wawancara dengan beberapa responden, serta data dokumentasi yang berupa gambar dan foto.
2. Data sekunder yaitu data yang didapat dari dokumen-dokumen, laporan atau arsip-arsip sekolah yang berkaitan dengan judul

penelitian yaitu persepsi pemilih pemula siswa MA Al Asror terhadap partai politik Islam tahun 2014.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang tepat dan sesuai dengan masalah yang diteliti akan membantu memperlancar tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah;

1. Angket (Kuesioner)

Angket atau kuesioner merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 2010: 194).

Teknik angket digunakan peneliti agar pengumpulan data lebih sistematis dan digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan persepsi pemilih pemula siswa MA Al Asror terhadap partai politik Islam pada tahun 2014.

Metode angket atau kuisisioner didasarkan pada alasan-alasan yaitu:

- a) Tidak memerlukan hadirnya peneliti
- b) Dapat dibagikan secara serentak kepada banyak responden
- c) Dapat dijawab oleh responden menurut kecepatannya masing-masing, dan menurut waktu senggang responden

- d) Dapat dibuat anonym sehingga responden bebas, jujur dan tidak malu-malu menjawab
- e) Dapat dibuat terstandar sehingga bagi semua responden dapat diberi pertanyaan yang benar-benar sama

Adapun model angket atau kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis angket atau kuesioner tertutup, yaitu angket yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang disertai sejumlah alternatif jawaban. Responden tidak diberi kesempatan untuk memberi jawaban dengan kata-kata sendiri. Responden hanya memilih jawaban yang sudah disediakan.

Tabel 3.3 Penskoran jawaban

No	Alternatif jawaban	Skor
1	A	4
2	B	3
3	C	2
4	D	1

(Diolah tahun 2014)

2. Wawancara

Interview yang sering juga disebut wawancara atau kuesioner lisan adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara (Arikunto, 2010: 198). Dalam pelaksanaannya peneliti akan menggunakan teknik komunikasi langsung yang berbentuk wawancara tak berstruktur.

Teknik wawancara digunakan untuk menyaring data primer yang diperlukan dalam penelitian. Selain itu juga dipakai untuk memperoleh tanggapan informan tentang fenomena yang akan diteliti. Adapun yang menjadi sumber utama wawancara adalah siswa kelas XII MA Al Asror tahun ajaran 2014/2015.

G. Analisis Uji Instrumen

Analisis yang baik harus memenuhi persyaratan yaitu memiliki validitas dan reliabilitas. Uji coba instrumen akan dilakukan kepada 10 responden untuk mengetahui instrument tersebut valid dan reliabel atau tidak.

1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas digunakan untuk sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Arikunto (2010: 211) mengemukakan bahwa sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrument dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.

Untuk menguji validitas digunakan rumus sebagai berikut:

$$r_x = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\} - \{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

n = jumlah responden

x = skor rata-rata x

y = skor rata-rata y

r = koefisien korelasi

Berdasarkan rumus korelasi product moment di atas, maka akan diperoleh nilai koefisien korelasi (harga r). Selanjutnya nilai koefisien korelasi (harga r) dikonsultasikan dengan harga r kritik produk momen untuk taraf signifikan 5% atau taraf kepercayaan 95%. Jika indeks korelasi atau harga r_{xy} lebih besar atau sama dengan r tabel maka butir instrument tersebut valid, dan jika r_{xy} lebih kecil dari r tabel butir instrument tersebut tidak valid. Menurut Sutrisno Hadi (1983: 320) untuk mengukur tinggi rendahnya validitas dari koefisien korelasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.4 Daftar Interpretasi Nilai r

Banyaknya nilai r	Interpretasi
Antara 0,81-1,00	Tinggi
Antara 0,61-0,80	Cukup
Antara 0,41-0,60	Agak rendah
Antara 0,21-0,40	Rendah
Antara 0,00-0,20	Sangat rendah

(Hadi, 1983: 320)

Berdasarkan perhitungan validitas dari uji coba angket/instrument pada 10 responden (lampiran 1) yang kemudian dikonsultasikan dengan r tabel dengan taraf signifikan 5% (0,632) atau taraf kepercayaan 95% diperoleh hasil untuk masing-masing butir soal sebagai berikut:

Tabel 3.5 Validitas Variabel

No	Validitas	interpretasi	Taraf signifikan 5%(0,632)
1	0,948	Tinggi	Valid
2	0,788	Cukup	Valid
3	0,803	Cukup	Valid
4	0,846	Tinggi	Valid
5	0,864	Tinggi	Valid
6	0,948	Tinggi	Valid
7	0,843	Tinggi	Valid
8	0,920	Tinggi	Valid
9	0,920	Tinggi	Valid
10	0,948	Tinggi	Valid
11	0,788	Cukup	Valid
12	0,894	Tinggi	Valid

(Diolah tahun 2014)

2. Uji Realibilitas Instrumen

Realibilitas instrumen menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2010: 221). Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga.

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini berbentuk angket yang penskorannya berbentuk skala bertingkat yaitu 1 sampai 4.

Untuk mengetahui instrumen/angket yang disebarkan memiliki reliabilitas dapat dianalisa dengan Rumus Alpha. Rumus Alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrument yang

skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian (Arikunto, 2010: 239).

Rumus Alpha:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

σ_t^2 = varians total

Kriteria									
Apabila $r_{11} > r_{\text{tabel}}$, maka angket tersebut reliabel									
Perhitungan									

1. Varians Total

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

σ_t^2	=	17553	-	$\frac{[411]^2}{10}$					
				10					
	=	73.433							

2. Varians Butir

σ_{b1}^2	=	$\frac{124 - \frac{(34)^2}{10}}{10}$	=	0.93
σ_{b2}^2	=	$\frac{132 - \frac{(36)^2}{10}}{10}$	=	0.27
.				
.				
.				
σ_{b68}^2	=	$\frac{124 - \frac{(34)^2}{10}}{10}$	=	0.93
$\Sigma\sigma_b^2$	=	8.28		

3. Koefisien reliabilitas

r_{11}	=	$\left(\frac{12}{12 - 1} \right)$	$\left(1 - \frac{8.28}{73.433} \right)$
r_{11}	=	0.968	

Pada $\alpha = 5\%$ dengan $N = 10$ diperoleh $r_{tabel} = 0.632$. Karena $r_{11} > r_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa angket tersebut reliabel

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dimaksudkan untuk mengetahui bukti penelitian melalui analisis data-data yang terkumpul dalam rangka menjelaskan permasalahan-permasalahan penelitian ini sebagai jawabannya. Dari data-data yang diperoleh akan dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif presentase.

Data kuantitatif yang dikumpulkan dalam penelitian ini diolah dengan rumus-rumus statistik yang sudah disediakan, baik secara manual maupun dengan menggunakan jasa komputer (Arikunto, 2010). Analisis data dalam penelitian ini menggunakan bantuan MS. Excel.

I. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang ditempuh dalam penelitian ini meliputi tiga tahap yaitu:

1. Tahap pembuatan rancangan penelitian

Pada tahap ini peneliti membuat rancangan yang akan digunakan untuk peneliti di lapangan, yang mana hal ini disebut proposal penelitian yang memuat latar belakang dari penelitian, kerangka teoritik dan metode yang akan digunakan dalam penelitian.

2. Tahap pelaksanaan penelitian

Peneliti berusaha mengumpulkan data-data yang diperlukan baik data primer maupun data sekunder. Data-data tersebut diperoleh dari responden, informan, maupun dokumen. Data tersebut digunakan untuk menjelaskan objek yang menjadi fokus dari penelitian yang telah ditentukan oleh peneliti. Sehingga dapat memberikan hasil yang akurat terhadap kejelasan suatu

objek yang diteliti. Dalam tahap ini, prosedur yang akan dilaksanakan peneliti adalah;

- a. Pelaksanaan penelitian, yaitu mengadakan observasi terlebih dahulu di MA Al Asror.
- b. Pengamatan tentang persepsi pemilih pemula siswa MA Al Asror terhadap partai politik Islam pada tahun 2014, yaitu mengambil data melalui angket, dan mengambil foto yang akan digunakan sebagai dokumentasi sarana penunjang dan bukti penelitian.
- c. Kajian pustaka yaitu pengumpulan data dari informasi dan buku-buku.

3. Tahap menyusun laporan penelitian

Hasil penelitian disusun, ditulis secara sistematis sesuai dengan peraturan yang telah ditentukan agar hasilnya dapat diketahui orang lain. Disamping itu dengan disusun dan dituliskannya hasil penelitian, prosedur yang ditempuh dalam penelitianpun dapat juga diketahui oleh orang lain sehingga dapat mengecek kebenaran pekerjaan peneliti (Arikunto, 2002:24).

Dalam tahapan ini peneliti menyusun data hasil penelitian untuk dianalisis kemudian dideskripsikan bagaimana persepsi pemilih pemula siswa MA Al Asror terhadap partai politik Islam pada tahun 2014.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan data hasil penelitian atas 101 responden diketahui bahwa persepsi pemilih pemula siswa MA Al Asror masuk pada kriteria baik, artinya siswa MA Al Asror memiliki persepsi yang baik terhadap partai politik Islam dan nantinya mereka akan memilih partai politik Islam dalam pemilu.

Faktor yang mempengaruhi persepsi pemilih pemula siswa MA Al Asror terhadap partai politik Islam tahun 2014 antara lain faktor Internal yang meliputi kemauan siswa untuk mencari informasi tentang partai politik Islam, kemauan siswa dalam mengikuti kegiatan yang berhubungan dengan politik. Faktor eksternal yang mempengaruhi persepsi siswa MA Al Asror terhadap partai politik Islam tahun 2014 adalah visi misi dan program kerja suatu partai politik Islam, faktor lingkungan dan keluarga.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan oleh peneliti berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru, memberikan penjelasan yang lebih mendalam pada materi partai politik dari berbagai segi baik itu segi sejarah pendirian partai maupun kinerja partai yang meliputi fungsi suatu partai, kepemimpinan suatu partai, kewajiban yang harus dijalankan suatu partai, dan bagaimana keanggotaan suatu partai.

2. Bagi siswa MA Al Asror, diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mereka pada materi partai politik. Dengan waktu pelajaran yang terbatas di sekolah, siswa hendaknya dapat menambah wawasan mereka melalui sumber lain selain di Sekolah misalnya dari televisi, surat kabar/Koran, maupun internet.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad. 1987. *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Anggraini, Titi dan Diah Setiawaty. 2014. *Panduan Pemilih Cerdas*. Jakarta: Yayasan Perludem.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Budiardjo, Miriam. 2008. *Dasar-dasar Ilmu politik*. Pustaka Utama: Jakarta.
- Cipto, Bambang. 2000. *Partai Kekuasaan dan Militerisme*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta
- Djazuli. 2006. *Kaidah-kaidah Fikih (Kaidah-kaidah Hukum Islam dalam menyelesaikan masalah-masalah yang praktis)*. Kencana: Jakarta.
- Gerungan. 2009. *Psikologi Sosial*. Refika Aditama: Bandung.
- Handoyo Eko, dkk. 2010. *Etika Politik dan Pembangunan*. Widya Karya: Semarang.
- Hoogerwerf. 1985. *Politikologi*. Erlangga: Jakarta.
- Maran, Rafael Raga. 2001. *Pengantar Sosiologi Politik*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Mar'at. 1982. *Sikap Manusia Perubahan Serta Pengukurannya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Partanto, dan Dahlan Al Barry. 2001. *Kamus Ilmiah Populer*. Arkola: Surabaya.
- Philipus, dan Nurul Aini. 2006. *Sosiologi dan Politik*. Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Shaleh Abdur Rachman, dan Muhibb Abdul Wahab. 2004. *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*. Kencana: Jakarta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Syafiie, dan Azhari. 2005. *Sistem Politik Indonesia*. Refika Aditama: Bandung.

Umar, Husein. 2003. *Metode Riset Bisnis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Sumber Perundang-undangan:

Undang-undang Dasar Republik Indonesia 1945 pasal 28 E ayat (3) setiap orang berhak ataskebebasan berserikat dan berkumpul dan mengeluarkan pendapat.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 10 tahun 2008 tentang Pemilihan Umum Anggota Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah. Yogyakarta: Gradien Mediatama

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 31 tahun 2002 tentang Partai Politik.

Sumber Website:

http://www.ressay_words.com Mencerdaskan Pemilih Pemula (di akses pada tanggal 26 Mei 2014 pukul 15.30)

<http://hamdanzoelva.wordpress.com/2008/10/13/partai-politik-islam-dalam-peta-politik-indonesia> (di akses pada tanggal 21 Juni 2014 pukul 19.30)

Sumber Al Qur'an

QS. An-Nisa':59

LAMPIRAN

Lampiran 1

**TABEL PERHITUNGAN VALIDITAS DAN RELIABILITAS
UJICoba INSTRUMEN PENELITIAN**
(uji coba pada 10 responden)

No	BUTIR SOAL												Y	Y ²
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
1	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	43	1849
2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	47	2209
3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	46	2116
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	1296
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	2304
6	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	34	1156
7	1	3	2	2	2	1	1	2	2	1	3	1	21	441
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	47	2209
9	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	47	2209
10	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	42	1764
ΣX	34	36	34	34	34	34	33	34	34	34	36	34	411	17553
ΣX^2	124	132	126	120	120	124	117	120	120	124	132	124		
ΣXY	1300	1151	1104	1130	1084	1151	1058	1130	1130	1151	1151	1104		
r_{xy}	0.948	0.788	0.803	0.846	0.864	0.948	0.843	0.920	0.920	0.948	0.788	0.894		
r_{tabel}	0.632	0.632	0.632	0.632	0.632	0.632	0.632	0.632	0.632	0.632	0.632	0.632		
Kriteria	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid		
σ_b^2	0.9333	0.2667	1.1556	0.4889	0.4889	0.9333	0.9000	0.4889	0.4889	0.9333	0.2667	0.9333		
													$k =$	12
													$\Sigma \sigma_b^2 =$	8.28
													$\sigma_t^2 =$	73.43
													$r_{11} =$	0.968

PERHITUNGAN RELIABILITAS UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN

Rumus :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Kriteria

Apabila $r_{11} > r_{\text{tabel}}$, maka angket tersebut reliabel

Perhitungan

1. Varians Total

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

$$\sigma_t^2 = \frac{17553 - \frac{(411)^2}{10}}{10}$$

$$= 73.433$$

2. Varians Butir

$$\sigma_{b1}^2 = \frac{124 - \frac{(34)^2}{10}}{10} = 0.93$$

$$\sigma_{b2}^2 = \frac{132 - \frac{(36)^2}{10}}{10} = 0.27$$

⋮

$$\sigma_{b68}^2 = \frac{124 - \frac{(34)^2}{10}}{10} = 0.93$$

$$\sum \sigma_b^2 = 8.28$$

3. Koefisien reliabilitas

$$r_{11} = \left(\frac{12}{12 - 1} \right) \left(1 - \frac{8.28}{73.433} \right)$$

$$r_{11} = 0.968$$

Pada $\alpha = 5\%$ dengan $N=10$ diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0.632$. Karena $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ maka dapat disimpulkan bahwa angket tersebut reliabel.

LAMPIRAN 3

TABULASI JAWABAN SELURUH RESPONDEN

No	Persepsi Pemilih Pemula Siswa MA Al Asror terhadap Partai Politik Islam tahun 2014												Skor	%	Krit
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12			
1	3	3	2	3	4	3	3	3	4	4	3	4	39	81.25%	T
2	4	3	2	2	3	2	4	4	1	3	3	3	34	70.83%	T
3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	35	72.92%	T
4	3	3	2	2	3	3	2	4	3	4	1	3	33	68.75%	T
5	3	2	3	3	4	2	3	3	3	4	2	4	36	75.00%	T
6	4	2	1	2	3	4	4	4	3	4	3	4	38	79.17%	T
7	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	38	79.17%	T
8	3	2	2	2	3	4	2	4	2	2	2	4	32	66.67%	T
9	2	3	3	3	2	4	3	3	3	1	4	4	35	72.92%	T
10	3	2	2	2	3	4	2	4	2	4	3	4	35	72.92%	T
11	3	2	3	3	4	4	3	3	3	2	2	4	36	75.00%	T
12	3	3	2	2	3	4	2	2	3	4	4	3	35	72.92%	T
13	2	2	2	2	2	4	4	3	2	3	3	4	33	68.75%	T
14	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	2	3	34	70.83%	T
15	4	2	2	2	4	3	3	3	2	3	4	4	36	75.00%	T
16	3	3	3	2	3	2	2	3	3	4	2	2	32	66.67%	T
17	2	2	2	3	2	3	3	4	2	2	4	3	32	66.67%	T
18	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	29	60.42%	R
19	3	2	2	3	3	3	4	3	2	3	2	4	34	70.83%	T
20	2	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	2	33	68.75%	T

21	3	3	3	3	3	2	2	4	4	3	2	3	35	72.92%	T
22	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	28	58.33%	R
23	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	35	72.92%	T
24	2	3	2	2	2	3	3	4	2	2	4	4	33	68.75%	T
25	3	2	3	2	4	2	3	2	3	3	2	4	33	68.75%	T
26	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	31	64.58%	T
27	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	2	2	33	68.75%	T
28	2	3	3	2	4	3	3	3	4	4	4	3	38	79.17%	T
29	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	4	29	60.42%	R
30	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	39	81.25%	T
31	3	2	3	2	2	3	4	4	2	3	3	4	35	72.92%	T
32	3	3	2	3	3	2	4	3	3	4	2	2	34	70.83%	T
33	2	2	2	2	4	3	4	2	4	3	2	3	33	68.75%	T
34	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	4	33	68.75%	T
35	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	1	3	33	68.75%	T
36	2	3	3	2	3	2	4	4	2	2	2	4	33	68.75%	T
37	3	2	2	3	4	3	3	3	4	4	2	4	37	77.08%	T
38	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	26	54.17%	R
39	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	1	3	31	64.58%	T
40	3	2	3	3	4	3	2	3	3	2	2	4	34	70.83%	T
41	4	2	2	2	3	2	3	2	4	3	2	3	32	66.67%	T
42	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	4	36	75.00%	T
43	3	2	2	2	4	2	3	3	2	2	2	3	30	62.50%	R
44	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	34	70.83%	T
45	3	2	3	2	3	4	4	2	4	4	4	4	39	81.25%	T
46	3	2	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	36	75.00%	T

47	2	2	2	2	3	3	4	4	2	2	2	4	32	66.67%	T
48	3	3	3	3	4	2	2	3	4	3	2	3	35	72.92%	T
49	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	4	2	31	64.58%	T
50	3	3	3	3	2	3	2	2	4	3	3	4	35	72.92%	T
51	2	3	2	2	3	2	3	3	4	2	4	3	33	68.75%	T
52	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	35	72.92%	T
53	3	3	2	2	4	2	3	2	4	2	4	3	34	70.83%	T
54	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	35	72.92%	T
55	3	3	2	2	4	2	3	2	3	2	2	3	31	64.58%	T
56	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	34	70.83%	T
57	2	3	2	2	2	2	3	1	3	2	2	3	27	56.25%	R
58	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	34	70.83%	T
59	3	2	2	2	4	3	3	4	4	2	2	2	33	68.75%	T
60	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	34	70.83%	T
61	3	2	2	2	3	3	2	4	3	3	4	3	34	70.83%	T
62	2	3	3	3	2	3	3	2	4	2	3	4	34	70.83%	T
63	3	3	2	2	3	3	1	1	1	1	2	3	25	52.08%	R
64	2	2	3	3	3	2	3	2	4	3	3	4	34	70.83%	T
65	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	2	2	33	68.75%	T
66	3	2	3	3	3	2	2	3	2	4	3	3	33	68.75%	T
67	4	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	4	37	77.08%	T
68	3	2	2	3	4	2	3	3	3	3	4	4	36	75.00%	T
69	2	3	3	2	3	4	4	3	4	4	2	2	36	75.00%	T
70	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	4	34	70.83%	T
71	2	3	3	2	3	2	2	3	2	4	3	2	31	64.58%	T
72	3	2	2	3	4	3	3	2	3	3	2	4	34	70.83%	T

73	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	2	2	33	68.75%	T
74	2	2	2	2	3	1	3	3	4	4	4	2	32	66.67%	T
75	2	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	34	70.83%	T
76	3	3	3	2	3	4	2	3	2	3	2	2	32	66.67%	T
77	3	2	2	3	3	1	2	2	3	3	3	4	31	64.58%	T
78	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	34	70.83%	T
79	3	2	3	3	2	4	3	3	4	4	3	3	37	77.08%	T
80	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	4	31	64.58%	T
81	3	3	3	3	3	1	3	3	3	4	2	3	34	70.83%	T
82	2	2	2	2	4	2	3	3	4	3	3	3	33	68.75%	T
83	3	2	3	3	3	3	1	2	2	2	4	3	31	64.58%	T
84	2	3	2	2	3	3	3	1	3	3	4	4	33	68.75%	T
85	3	2	3	3	2	2	2	4	4	1	2	3	31	64.58%	T
86	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	2	3	38	79.17%	T
87	2	2	2	2	4	2	3	3	4	3	3	3	33	68.75%	T
88	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	4	3	32	66.67%	T
89	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	35	72.92%	T
90	3	2	3	3	2	2	2	4	4	3	2	3	33	68.75%	T
91	4	3	2	2	3	3	3	2	4	4	4	4	38	79.17%	T
92	3	2	3	3	2	3	2	4	4	3	3	4	36	75.00%	T
93	3	3	3	2	3	2	3	2	3	4	3	3	34	70.83%	T
94	3	2	2	3	2	3	4	3	4	3	2	3	34	70.83%	T
95	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	36	75.00%	T
96	4	2	3	3	3	3	2	4	4	3	2	3	36	75.00%	T
97	4	3	2	2	4	3	3	3	3	4	3	2	36	75.00%	T
98	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	38	79.17%	T

99	4	2	2	2	2	3	3	4	3	4	3	2	34	70.83%	T
100	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	40	83.33%	ST
101	4	3	4	4	4	2	3	3	2	3	3	2	37	77.08%	T
Jumlah	290	250	258	254	302	278	286	295	306	296	278	326	3419	70.52%	T
Skor 1	0	0	1	0	0	3	2	3	2	3	3	0			
Skor 2	27	53	44	50	23	33	28	24	24	26	41	19			
Skor 3	60	48	55	50	56	51	56	52	44	47	35	40			
Skor 4	14	0	1	1	22	14	15	22	31	25	22	42			
Rata-rata	71.78%	61.88%	63.86%	62.87%	74.75%	68.81%	70.79%	73.02%	75.74%	73.27%	68.81%	80.69%			
Tidak Setuju	0.0%	0.0%	1.0%	0.0%	0.0%	3.0%	2.0%	3.0%	2.0%	3.0%	3.0%	0.0%	0	0.00%	
Kurang Setuju	26.7%	52.5%	43.6%	49.5%	22.8%	32.7%	27.7%	23.8%	23.8%	25.7%	40.6%	18.8%	7	6.36%	
Setuju	59.4%	47.5%	54.5%	49.5%	55.4%	50.5%	55.4%	51.5%	43.6%	46.5%	34.7%	39.6%	93	84.55%	
Sangat Setuju	13.9%	0.0%	1.0%	1.0%	21.8%	13.9%	14.9%	21.8%	30.7%	24.8%	21.8%	41.6%	1	0.91%	

Lampiran 4

Kepada

Yth. Siswa Kelas XII MA Al Asror

Dengan hormat,

Dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“Persepsi Pemilih Pemula Siswa MA Al Asror Terhadap Partai Politik Islam Tahun 2014”** maka dengan segala kerendahan hati saya mohon bantuan dan partisipasi Saudara agar bersedia mengisi angket ini.

Untuk mendapatkan data tersebut, kiranya Saudara berkenan mengisi angket ini dengan lengkap dan jujur. Segala rahasia sehubungan dengan jawaban Saudara akan saya jaga dan tidak berpengaruh terhadap prestasi akademik Saudara di Sekolah.

Atas bantuan dan partisipasi Saudara dalam mengisi angket ini saya ucapkan terima kasih.

Peneliti,

Erna Anglia

NIM 3301410091

Lampiran 5

ANGKET PENELITIAN (Hari, tanggal pelaksanaan)

PERSEPSI SISWA TERHADAP PARTAI POLITIK ISLAM TAHUN 2014

I. PETUNJUK PENGISIAN

1. Tulislah identitas Saudara pada tempat yang telah disediakan.
2. Bacalah setiap pernyataan secara teliti sebelum menjawab.
3. Pilihlah salah satu jawaban dengan memberi tanda silang (x) pada jawaban yang paling sesuai.

II. IDENTITAS RESPONDEN

Nama	:	Jenis Kelamin	: L/P
No. absen	:	Umur	:
Kelas	:		

III. DAFTAR PERNYATAAN

A. Persepsi siswa MA Al Asror terhadap partai politik Islam tahun 2014

1. Menurut Saudara, apakah Partai politik Islam sudah menjalankan pendidikan politik bagi anggotanya dengan baik?
 - a. Sangat baik
 - b. Baik
 - c. Kurang baik
 - d. Tidak baik
2. Menurut Saudara, apakah Partai politik Islam sudah baik dalam menciptakan iklim yang kondusif untuk mensejahterakan masyarakat?
 - a. Sangat baik
 - b. Baik
 - c. Kurang baik
 - d. Tidak baik
3. Menurut Saudara, apakah Partai politik Islam sudah bertindak sebagai perekat persatuan dan kesatuan bangsa untuk mensejahterakan masyarakat dengan baik?
 - a. Sangat baik
 - b. Baik
 - c. Kurang baik
 - d. Tidak baik
4. Menurut Saudara, apakah Partai politik Islam sudah menyerap, menghimpun, dan menyalurkan aspirasi politik masyarakat secara konstitusional dalam merumuskan dan menetapkan kebijakan negara dengan baik?
 - a. Sangat baik
 - b. Baik
 - c. Kurang baik
 - d. Tidak baik
5. Menurut Saudara, apakah Partai politik Islam sudah memberikan kesempatan yang baik kepada masyarakat untuk ikut serta dalam partisipasi politik?
 - a. Sangat baik
 - b. Baik
 - c. Kurang baik
 - d. Tidak baik
6. Menurut Saudara, apakah Partai politik Islam sudah mengaktualisasikan ke-5 sila Pancasila dengan baik?
 - a. Sangat baik
 - b. Baik
 - c. Kurang baik
 - d. Tidak baik
7. Menurut Saudara, apakah Partai politik Islam sudah berpartisipasi dalam pembangunan nasional dengan baik?
 - a. Sangat baik
 - b. Baik
 - c. Kurang baik
 - d. Tidak baik

8. Menurut Saudara, apakah Partai politik Islam sudah menjunjung tinggi supremasi hukum dengan baik?
 - a. Sangat baik
 - b. Baik
 - c. Kurang baik
 - d. Tidak baik
9. Menurut Saudara, apakah Partai politik Islam sudah menjunjung tinggi demokrasi dengan baik?
 - a. Sangat baik
 - b. Baik
 - c. Kurang baik
 - d. Tidak baik
10. Menurut Saudara, apakah Partai politik Islam sudah menjunjung tinggi Hak Asasi Manusia (HAM) dengan baik?
 - a. Sangat baik
 - b. Baik
 - c. Kurang baik
 - d. Tidak baik
11. Menurut Saudara, bagaimana jika keanggotaan partai politik Islam bersifat sukarela, terbuka, dan tidak diskriminatif bagi setiap warga negara Indonesia yang menyetujui AD/ART partai yang bersangkutan?
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
12. Menurut Saudara, bagaimana jika kedaulatan partai politik Islam berada di tangan anggota yang dilaksanakan menurut AD/ART?
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju

Lampiran 6

Pedoman Wawancara

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Pemilih Pemula Siswa Ma Al Asror
Terhadap Partai Politik Islam Tahun 2014
(Hari, tanggal pelaksanaan)

A. Identitas Informan

Nama :

No. Absen :

Kelas :

B. Pertanyaan Wawancara

Faktor Internal

1. Apakah Saudara pernah mencari tahu informasi tentang partai politik Islam?
2. Apakah Saudara pernah mengikuti kegiatan yang berhubungan dengan politik?
3. Hambatan apa saja yang Saudara temui saat mempelajari materi partai politik Islam?
4. Apakah visi, misi, dan program kerja suatu partai politik Islam menjadi acuan Saudara dalam menentukan pilihan?

Faktor Eksternal

5. Apakah bapak/ibu guru pernah menjelaskan tentang partai politik Islam?
6. Apakah bapak/ibu guru pernah memberikan tugas tentang partai politik Islam?
7. Media pembelajaran apa yang digunakan Bapak/Ibu guru dalam menjelaskan partai politik Islam?
8. Darimana Saudara memperoleh informasi tentang partai politik Islam?
9. Apakah Saudara pernah mendiskusikan tentang partai politik Islam dengan teman/keluarga?
10. Adakah yang mempengaruhi Saudara dalam menentukan pilihan suatu partai politik Islam (keluarga, teman, tokoh masyarakat) ?

Lampiran: 7

Daftar Nama Siswa Uji Coba Kelas XII MA Al Asror
tahun Ajaran 2014/2015

No	Nama	Kelas
1	Mukhamad Masrur	XII IPA1
2	Nafisah Ulfa	XII IPA1
3	Ulya Nurul Azizah	XII IPA1
4	Dedi Krisdiyanto	XII IPA2
5	Emy Setya H.	XII IPA2
6	Imam Fahrurrozi	XII IPS1
7	Renovenda Wildan A.	XII IPS1
8	Vina Rizkya Taher	XII IPS1
9	Iksan Wisnu Saputro	XII IPS2
10	Novitasari	XII IPS2

Lampiran: 8

Daftar Nama Responden Kelas XII IPA1

No	Nama
1	Ita Herlina
2	Tri Ambarwati
3	Risa Adi Setiani
4	Abi Abdul Karim Al Fajri
5	Adi Yudya Hanindra
6	Farhatul Aula
7	Silvyana Putri Ilma I.
8	Isroatul Khusnah
9	Leni Epi Rojatun
10	Nafisah Ulfa
11	Avin Septiwidya Rahman
12	Umi Magfiroh
13	M. Zuda Ardianto
14	Niken Setya Pratiwi
15	Aryakhiyatul Fitri
16	Sefiya Isnanti
17	Inta Atsarum Mabruroh
18	Ahmad Ulinuha
19	Anggraeny Widya Ayu Susena
20	Aeni Nurul Baiti
21	Teguh Santoso
22	Muchamad Saiful Anwar
23	Andri Masruri
24	Luluk Choirunisa
25	Khoirun Nisak
26	Nur Fitri Latifatuzzahro

Daftar Nama Responden Kelas XII IPA2

No	Nama
1	Diyan Ningrum
2	Eva Khanifah
3	Farida Dian Paramita
4	Fikri Muhammad Iliyin
5	Fitriya Ulfi Nihayah
6	Halwaniyah
7	Isroatul Fadhilah
8	Istikomah
9	Khoeriyatun
10	Khuril `iin
11	Kukuh Pambuko
12	Lisatunnafi`ah
13	Mar`atul Hidayah
14	Mawaddah
15	Maya Nurmala
16	Muhammad Caesar S.H.
17	Muhammad Heri Setiawan
18	Muhammad Iqbal Fauzi
19	Nida Ainun Nissa
20	Nurlaila Muthoharoh
21	Pradika Titan Parama A.
22	Rahayu Alfianing Zumronah
23	Raras Afinda Dwijayanti
24	Ani Nurianingsih
25	Ahmad Faisal Muzakki
26	Ahmad Faqihuddin Siroj

Daftar Nama Responden Kelas XII IPS 1

No	Nama
1	Fanisatul Amanah
2	Boby Putra Pratama
3	Setyo Purnomo
4	Hesti Yuliana
5	Mega Fitriana Suratno
6	Uswatul Arifah
7	Siyadatul Mustakiroh
8	Siti Fadhilah
9	Juharotul Farida
10	Yeni Lutfia
11	Muhammad An`im A.F.
12	Imam Mufasirin
13	Ahmad Samsudin
14	Irsyad Zakiyudin
15	Muhammad Ali
16	Abdul Latif
17	Septian Slamet Rifki
18	Ahmad Nadhirul Amien
19	Khoirul Anam
20	Febry Fitriyanto
21	Eka Nurchasanah
22	Khoirotun Nisak
23	Nur Wahyuni
24	Rika Kumalasari
25	Efa Korniyawati
26	Fina Ismatul Maudhoh

Daftar Nama Responden Kelas XII IPS2

No	Nama
1	Fad`uniyatun
2	Yudi Purniawan
3	Galang Ian Firmansyah
4	Luqman Nurlatif
5	Muhammad Zamzuri
6	Wisnu Ainun Najib
7	Muhammad Arba`i
8	M. Nuryadi
9	Muhammad Ibnu Naja
10	Safinatul Hasna
11	Restu Febyawati
12	Chalimatul Chasanah
13	Wahyu Dwi Jayanti
14	Mamnukhah Kholiq
15	Muhamad Misbahul Hadi
16	Wahyu Puspitasari
17	Frisa Winda Krisnantia
18	Suryanto
19	Fido Krisnandika Widodo
20	Khalimatus Sakdiyah
21	Nikmatul Umma Syarifah
22	Umi Nur Fauziah
23	Siti Isnı Anisa

Lampiran 9**DOKUMENTASI PENELITIAN**

Gambar 1



Pembagian angket kepada siswa didampingi guru mapel PPKn
(sumber: Dokumentasi pribadi, 22 September 2014)

Gambar 2



Penjelasan tata cara pengisian angket oleh peneliti kepada siswa
(sumber: Dokumentasi pribadi, 22 September 2014)

Gambar 3



Suasana pengisian angket oleh siswa kelas XII
(sumber: Dokumentasi pribadi, 22 September 2014)

Gambar 4



Halaman depan MA Al Asror
(sumber: Dokumentasi pribadi, 22 September 2014)

Lampiran 10



KEMENTERIAN AGAMA RI

Instrumen Pendataan MA

Data Profil

1. Identitas

Nomor Statistik :

1	3	1	2	3	3	7	4	0	0	0	3
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

NPSN :

2	0	3	6	3	0	4	1			
---	---	---	---	---	---	---	---	--	--	--

 (Nomor Pokok Sekolah Nasional)

Status Madrasah :

<input type="checkbox"/>	Negeri	<input checked="" type="checkbox"/>	Swasta
--------------------------	--------	-------------------------------------	--------

Waktu Belajar :

<input checked="" type="checkbox"/>	Pagi	<input type="checkbox"/>	Siang	<input type="checkbox"/>	Kombinasi (Pagi dan Siang)
-------------------------------------	------	--------------------------	-------	--------------------------	----------------------------

Nama Madrasah :

A	L		A	S	R	O	R												
---	---	--	---	---	---	---	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

NPWP :

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Nomor Telepon :

0	2	4	8	5	0	7	9	0	5										
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Untuk Madrasah Negeri

Kode Satker :

--	--	--	--	--	--

Nomor DIPA :

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Penempatan DIPA :

<input type="checkbox"/>	Kanwil Kemenag	<input type="checkbox"/>	Kemenag Kab/Kota	<input type="checkbox"/>	Satker
--------------------------	----------------	--------------------------	------------------	--------------------------	--------

2. Data Kepala Madrasah

1. Nama Lengkap dan Gelar :

D	R	s	.		S	y	a		r	o	n	i	,	S	.	P	d

2. Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan

3. Status Kepegawaian : PNS Non PNS

4. NIP :

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

5. Pendidikan
 SMA Diploma 1 Diploma 2
 Diploma 3 Diploma 4 Strata 1
 Strata 2 Strata 3

6. Nomor Telepon/HP

0	8	1	3	2	8	7	2	3	7	7	7						
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--	--	--	--	--

3. Alamat Lembaga

Jalan :

J	l	.		L	e	g	O	k	s	a	r	i		R	a	y	a
N	o	.		2													

Propinsi :

J	a	w	A		T	e	N	g	a	h							
---	---	---	---	--	---	---	---	---	---	---	--	--	--	--	--	--	--

Kabupaten/Kota :

K	o	t	A		S	e	M	a	r	a	n	g					
---	---	---	---	--	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--	--	--	--

Kecamatan :

G	u	n	U	n	g	p	A	t	i								
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--	--	--	--	--	--	--

Desa/Kelurahan :

P	a	t	E	m	o	n											
---	---	---	---	---	---	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Kode Pos :

5	0	2	2	8
---	---	---	---	---

Titik Koordinat Latitude (Lintang) :

-	7	0	6	2	3	3
---	---	---	---	---	---	---

 Untuk mengisi tanda

Titik Koordinat Longitude (Bujur) :

	1	1	0	3	9	8
--	---	---	---	---	---	---

 + atau -

4. Website dan E-mail

Alamat Website (jika ada) :

M	a	-	A	l	a	s	R	o	r	.	s	c	h	.	i	d		
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--

Alamat E-mail (jika ada) :

M	a	.	A	l	.	a	s	r	o	r	@	g	m	a	i	l	.	c	o
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

5. Informasi Dokumen dan Perijinan

Tahun Berdiri :

1	9	9	0
---	---	---	---

No. SK Pendirian :

M	K	.	0	1	/	1	7	P	P	0	0	6	/	1	7	6	4	/	9
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

Tgl SK Pendirian :

1	7	/	0	9	/	1	9	9	0
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

No. SK Ijin Operasional :

W	K	5	D	2	2	3	/	P	G	M	/	M	A	/	1	9	9	1	
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--

Tgl SK Ijin Operasional :

3	0	/	0	9	/	1	9	9	1
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

Status Akreditasi :

<input type="checkbox"/>	A	<input checked="" type="checkbox"/>	B	<input type="checkbox"/>	C	<input type="checkbox"/>	Belum Terakreditasi
--------------------------	---	-------------------------------------	---	--------------------------	---	--------------------------	---------------------

Tahun Akreditasi :

2	0	0	9
---	---	---	---

No. SK Akreditasi :

0	0	4	4	6	1														
---	---	---	---	---	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

6. Informasi KKM

Status dalam KKM :

<input type="checkbox"/>	Induk	<input checked="" type="checkbox"/>	Anggota	<input type="checkbox"/>	Tidak Masuk
--------------------------	-------	-------------------------------------	---------	--------------------------	-------------

Jika Sebagai Induk KKM, Cantumkan Jumlah Anggota KKM :

--	--	--

Jika Sebagai Anggota, Sebutkan Induk KKM :

M	A	N		1		S	E	M	A	R	A	N	G

Komite Madrasah :

<input checked="" type="checkbox"/>	Sudah Terbentuk	<input type="checkbox"/>	Belum Terbentuk
-------------------------------------	-----------------	--------------------------	-----------------

7. Informasi Penyelenggara Madrasah (Khusus Madrasah Swasta)

4.	Ruang Tata Usaha/TU	1		
5.	Ruang Lab. Fisika			1
6.	Ruang Lab. Kimia			1
7.	Ruang Lab. Biologi			1
8.	Ruang Lab. Komputer		1	
9.	Ruang Lab. Bahasa		1	
10.	Ruang UKS	1		
11.	Ruang Perpustakaan			1
12.	Ruang Keterampilan			
13.	Ruang Kesenian			
14.	Ruang Toilet Guru		2	
15.	Ruang Toilet WC Siswa	8	2	

Sumber Penerangan : PLN Diesel/Generator
 Minyak Tanah

Data Rekapitulasi PTK

10. Jumlah Pendidik Saat ini

Laki-Laki :

Perempuan :

11. Jumlah Tenaga Kependidikan Saat ini

Laki-Laki :

1			
---	--	--	--

Perempuan :

1			
---	--	--	--

Data Rekapitulasi Siswa

12. Jumlah Siswa Saat ini (TP 2014/2015)

Laki-Laki :

1	5	3	
---	---	---	--

Perempuan :

2	3	6	
---	---	---	--

13. Jumlah Rombel Saat ini (TP 2014/2015)

- 1. Kelas 10

0	4
---	---

 rombel
- 2. Kelas 11

0	4
---	---

 rombel
- 3. Kelas 12 IPA

0	2
---	---

 rombel
- 4. Kelas 12 IPS

0	2
---	---

 rombel
- 5. Kelas 12 Bhs

0	0
---	---

 rombel
- 6. Kelas 12 Agama

0	0
---	---

 rombel
- Total**

1	2
---	---

 rombel

14. Jumlah Siswa Tahun Lalu (TP 2013/2014)

Laki-Laki :

1	4	2	
---	---	---	--

Perempuan :

2	2	1	
---	---	---	--

15. Jumlah Siswa Drop Out (DO) Tahun Lalu (TP 2013/2014)

No	Kelas	Lk.	Pr.
1.	Kelas 10	0	0
2.	Kelas 11	2	1

3.	Kelas 12 IPA	0	0
4.	Kelas 12 IPS	0	0
5.	Kelas 12 Bhs	0	0
6.	Kelas 12 Agama	0	0

16. Jumlah Siswa Tidak Naik Kelas Tahun Lalu (TP 2013/2014)

No	Kelas	Lk.	Pr.
1.	Kelas 10	0	0
2.	Kelas 11	0	0
3.	Kelas 12 IPA	0	0
4.	Kelas 12 IPS	0	0
5.	Kelas 12 Bhs	0	0
6.	Kelas 12 Agama	0	0

(sumber: TU MA Al Asror)

Lampiran 11

Tabel r Product Moment
Pada Sig.0,05 (Two Tail)

N	r	N	R	N	r	N	R	N	r	N	r
1	0.997	41	0.301	81	0.216	121	0.177	161	0.154	201	0.138
2	0.95	42	0.297	82	0.215	122	0.176	162	0.153	202	0.137
3	0.878	43	0.294	83	0.213	123	0.176	163	0.153	203	0.137
4	0.811	44	0.291	84	0.212	124	0.175	164	0.152	204	0.137
5	0.754	45	0.288	85	0.211	125	0.174	165	0.152	205	0.136
6	0.707	46	0.285	86	0.21	126	0.174	166	0.151	206	0.136
7	0.666	47	0.282	87	0.208	127	0.173	167	0.151	207	0.136
8	0.632	48	0.279	88	0.207	128	0.172	168	0.151	208	0.135
9	0.602	49	0.276	89	0.206	129	0.172	169	0.15	209	0.135
10	0.576	50	0.273	90	0.205	130	0.171	170	0.15	210	0.135
11	0.553	51	0.271	91	0.204	131	0.17	171	0.149	211	0.134
12	0.532	52	0.268	92	0.203	132	0.17	172	0.149	212	0.134
13	0.514	53	0.266	93	0.202	133	0.169	173	0.148	213	0.134
14	0.497	54	0.263	94	0.201	134	0.168	174	0.148	214	0.134
15	0.482	55	0.261	95	0.2	135	0.168	175	0.148	215	0.133
16	0.468	56	0.259	96	0.199	136	0.167	176	0.147	216	0.133
17	0.456	57	0.256	97	0.198	137	0.167	177	0.147	217	0.133
18	0.444	58	0.254	98	0.197	138	0.166	178	0.146	218	0.132
19	0.433	59	0.252	99	0.196	139	0.165	179	0.146	219	0.132
20	0.423	60	0.25	100	0.195	140	0.165	180	0.146	220	0.132
21	0.413	61	0.248	101	0.194	141	0.164	181	0.145	221	0.131
22	0.404	62	0.246	102	0.193	142	0.164	182	0.145	222	0.131
23	0.396	63	0.244	103	0.192	143	0.163	183	0.144	223	0.131
24	0.388	64	0.242	104	0.191	144	0.163	184	0.144	224	0.131
25	0.381	65	0.24	105	0.19	145	0.162	185	0.144	225	0.13
26	0.374	66	0.239	106	0.189	146	0.161	186	0.143	226	0.13
27	0.367	67	0.237	107	0.188	147	0.161	187	0.143	227	0.13
28	0.361	68	0.235	108	0.187	148	0.16	188	0.142	228	0.129
29	0.355	69	0.234	109	0.187	149	0.16	189	0.142	229	0.129
30	0.349	70	0.232	110	0.186	150	0.159	190	0.142	230	0.129
31	0.344	71	0.23	111	0.185	151	0.159	191	0.141	231	0.129
32	0.339	72	0.229	112	0.184	152	0.158	192	0.141	232	0.128
33	0.334	73	0.227	113	0.183	153	0.158	193	0.141	233	0.128
34	0.329	74	0.226	114	0.182	154	0.157	194	0.14	234	0.128
35	0.325	75	0.224	115	0.182	155	0.157	195	0.14	235	0.127
36	0.32	76	0.223	116	0.181	156	0.156	196	0.139	236	0.127
37	0.316	77	0.221	117	0.18	157	0.156	197	0.139	237	0.127
38	0.312	78	0.22	118	0.179	158	0.155	198	0.139	238	0.127
39	0.308	79	0.219	119	0.179	159	0.155	199	0.138	239	0.126
40	0.304	80	0.217	120	0.178	160	0.154	200	0.138	240	0.126



**KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
Nomor: 206/FIS/2014
Tentang
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR SEMESTER
GASAL/GENAP
TAHUN AKADEMIK 2013/2014**

Menimbang : Bahwa untuk memperlancar mahasiswa Jurusan/Prodi Politik dan Kewarganegaraan/PPKn Fakultas Ilmu Sosial membuat Skripsi/Tugas Akhir, maka perlu menetapkan Dosen-dosen Jurusan/Prodi Politik dan Kewarganegaraan/PPKn Fakultas Ilmu Sosial UNNES untuk menjadi pembimbing.

Mengingat : 1. Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Tambahan Lembaran Negara RI No.4301, penjelasan atas Lembaran Negara RI Tahun 2003, Nomor 78)
2. Peraturan Rektor No. 21 Tahun 2011 tentang Sistem Informasi Skripsi UNNES
3. SK. Rektor UNNES No. 164/O/2004 tentang Pedoman penyusunan Skripsi/Tugas Akhir Mahasiswa Strata Satu (S1) UNNES;
4. SK Rektor UNNES No.162/O/2004 tentang penyelenggaraan Pendidikan UNNES;

Menimbang : Usulan Ketua Jurusan/Prodi Politik dan Kewarganegaraan/PPKn Tanggal 21 Februari 2014
MEMUTUSKAN

Menetapkan :

PERTAMA :

Menunjuk dan mengugaskan kepada:

Nama : Puji Lestari, S.Pd., M.Si.

NIP : 197707152001122008

Pangkat/Golongan : III/D

Jabatan Akademik : Lektor Kepala

Sebagai Pembimbing

Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi/Tugas Akhir :

Nama : ERNA ANGLIA

NIM : 3301410091

Jurusan/Prodi : Politik dan Kewarganegaraan/PPKn

Topik : Peran Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Pemilih Pemula di SMA N 1 Kayen

KEDUA :

Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Tembusan

1. Pembantu Dekan Bidang Akademik

2. Ketua Jurusan

3. Petinggal



3301410091

....: FM-03-AKD-24/Rev. 00 :....

Dr. Subagyo, M.Pd.

NIP. 403108081980031003



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL**

Gedung C7 Kampus Sekaran Gunungpati, Semarang 50229
Telp./Fax (024) 8508006, E-mail : Fis @ unnes.ac.id, Website : fis.unnes.ac.id

Nomor : 2599/UN37.1.3./LT/2014

Lamp. : -

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

09 2014

Yth. Kepala MA Al Asror
Jl. Legoksari Raya No. 02 Patemon
Kecamatan Gunungpati
di
Semarang

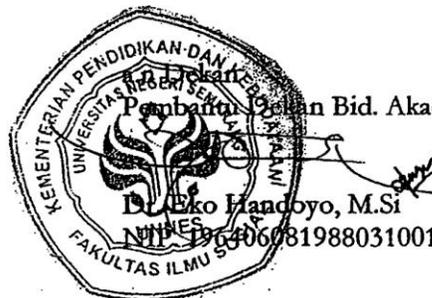
Dengan hormat,

Bersama ini, kami mohon Ijin Penelitian untuk penyusunan skripsi oleh mahasiswa sebagai berikut :

Nama	: Erna Anglia
NIM	: 3401410091
Semester	: IX (sembilan)
Jurusan	: Politik dan Kewarganegaraan
Prodi/Jenjang	: PPKn (S1)
Judul Skripsi	: Persepsi Pemilih Pemula Siswa MA Al Asror terhadap Partai Politik Islam tahun 2014
Alokasi Waktu	: September-November 2014

Mohon perkenan Saudara dapat mengijinkan mahasiswa dimaksud untuk memperoleh informasi data Penelitian di Instansi/lembaga yang Saudara pimpin.

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Tembusan :

1. Dekan
 2. Ketua Jurusan PKN
 3. Mahasiswa yang bersangkutan
- FIS UNNES



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
AKTA NO. 103 TAHUN 1986
MADRASAH ALIYAH (MA) AL ASROR

STATUS TERAKREDITASI B OLEH BAP PROPINSI JATENG

Alamat : Jl. Legoksari Raya No. 02 Patemon Gunungpati SMG Telp. (024) 8507905 e-mail : ma.al.asror@gmail.com web:http://www.ma.alasror.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 1106/MA.A/X/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Aliyah (MA) Al Asror Patemon Gunungpati Kota Semarang menerangkan bahwa :

Nama : Erna Anglia
 NIM : 3301410091
 Jurusan : Politik dan Kewarganegaraan
 Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial
 Universitas Negeri Semarang

Bahwa Mahasiswa tersebut diatas benar-benar telah melakukan Penelitian di sekolah kami dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul "Persepsi Pemilih Pemula Siswa MA Al Asror terhadap Partai Politik Islam Tahun 2014". Penelitian tersebut dilakukan pada bulan September - November 2014.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 29 Oktober 2014

Kepala MA Al Asror



Sya'roni, S.Pd